

**PT MITRA INVESTINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Auditan)
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023
Dan 2022 (Tidak Diaudit)

*Consolidated Financial Statements
as of 31 March 2023 (Unaudited) and
31 December 2022 (Audited)
and for the three months period ended
31 March 2023 and 2022 (Unaudited)*

DAFTAR ISI**CONTENTS**

	Halaman/ Page	
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 – 91	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022
PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022
PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Andreas Tjahjadi
Alamat kantor : Jl. Menteng Raya No 72, Kb. Sirih, Jakarta Pusat – 10340.
Alamat domisili : Jl. Sekolah Kencana II/35 RT 003/015 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 29079558
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Andreas Tjahjadi
Office address : Jl. Menteng Raya No. 72, Kb. Sirih, Jakarta Pusat - 10340
Domicile address : Jl. Sekolah Kencana II/35 RT 003/015 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Phone number : (021) 29079558
Position : President Director

2. Nama : Ignatius Edy Suhardaya
Alamat kantor : Jl. Menteng Raya No. 72, Kb. Sirih, Jakarta Pusat – 10340.
Alamat domisili : Jl. Pulo Mas III-B No. 8 Rt. 004/002 Kayu Putih Pulogadung, Jakarta
Nomor telepon : (021) 29079558
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Ignatius Edy Suhardaya
Office address : Jl. Menteng Raya No. 72, Kb. Sirih, Jakarta Pusat - 10340
Domicile address : Jl. Pulo Mas III-B No. 8 Rt. 004/002 Kayu Putih Pulogadung, Jakarta
Phone number : (021) 29079558
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

state that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Investindo Tbk dan entitas anak ("Grup");
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

- Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitra Investindo Tbk and subsidiaries ("the Group");*
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;*
 - The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts;*
- Responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 2 Mei / May 2023



Andreas Tjahjadi
Presiden Direktur / President Director

Ignatius Edy Suhardaya
Direktur Keuangan / Finance Director

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at 31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022 (Disajikan kembali – (Catatan 3/ As restated – Note 3)*)	1 Januari/ January 2022/ 31 Desember/ December 2021 (Disajikan kembali – Catatan 3/ As restated – Note 3)*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,4,33	142.730.264.740	131.036.973.035	36.487.170.155	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2f,5,30a,33			13.502.542.218	<i>Account receivables</i>
Pihak ketiga - neto		44.458.839.556	39.679.173.628		<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi		9.037.966.971	10.491.985.358		<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2f,33	492.145.610	240.325.423	25.200.000	<i>Other receivables – third parties</i>
Persediaan	2i,6	2.395.786.026	2.306.384.721	-	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	20a	470.880.426	736.939.549	200.712.659	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	2,7	10.987.680.964	7.918.277.836	1.234.689.895	<i>Advances and prepayments</i>
Aset kontrak	2g,13,33	6.737.844.372	7.790.197.193	-	<i>Contract assets</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>217.311.408.665</u>	<u>200.200.256.743</u>	<u>51.450.314.927</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2r,20e	1.539.723.028	1.539.723.027	-	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi – bersih	2h,8		-	-	<i>Investment in associate – net</i>
Properti investasi	2j,9	3.702.900.000	3.702.900.000	-	<i>Investment properties</i>
Aset tetap – bersih	2k,10	143.911.872.895	145.610.801.877	26.641.367.043	<i>Fixed assets – net</i>
Aset hak guna – bersih	2l,11a	149.761.609	239.618.575	-	<i>Right-of-use assets – net</i>
Goodwill	2c,12	116.816.635.775	116.816.635.775	-	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	2g,14,33	6.353.711.755	6.923.124.327	-	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>272.474.605.062</u>	<u>274.832.803.581</u>	<u>26.641.367.043</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>489.786.013.727</u>	<u>475.033.060.324</u>	<u>78.091.681.970</u>	TOTAL ASSETS

*) Laporan keuangan tahun 2021 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 7 Desember 2022 (Catatan 3).

*) *The 2021 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 7 December 2022 (Note 3).*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Pada tanggal 31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As at 31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022 (Disajikan kembali – (Catatan 3/ As restated – Note 3)*)	1 Januari/ January 2022/ 31 Desember/ December 2021 (Disajikan kembali – Catatan 3/ As restated – Note 3)*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	2n,15,33	12.500.000.000	12.500.000.000	-	Bank loan
Utang usaha:					Account payables:
Pihak ketiga	2h,16,33	9.482.189.149	6.853.945.733	119.739.490	Third parties
Pihak berelasi	30	321.695.435	5.911.015	795.811.742	Related parties
Utang lain-lain	2g,17,30,33	2.792.502.113	2.702.252.179	8.001.374.165	Other payables
Uang muka pelanggan	2g,19,30a	15.467.452.118	20.636.834.973	10.199.929.302	Advance from customers
Utang pajak	2r,20b	12.244.544.051	10.700.656.708	724.795.428	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2g,18,33	15.500.957.652	14.048.563.752	398.477.782	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2g,33				Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	2l,11b	92.388.441	183.867.080	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2l	612.305.255	612.305.254	275.093.614	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>69.014.034.214</u>	<u>68.244.336.694</u>	<u>20.515.221.523</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2g,33				Long-term liabilities net of current portion:
Liabilitas sewa	2l,11b	-	-	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2l	637.796.046	787.385.037	564.405.390	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	2s,21	11.824.161.631	12.003.516.039	-	Employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>12.461.957.677</u>	<u>12.790.901.076</u>	<u>564.405.390</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>81.475.991.891</u>	<u>81.035.237.770</u>	<u>21.079.626.913</u>	TOTAL LIABILITIES

*) Laporan keuangan tahun 2021 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 7 Desember 2022 (Catatan 3).

*) The 2021 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 7 December 2022 (Note 3).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Pada tanggal 31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As at 31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022 (Disajikan kembali – Catatan 3/ As restated – Note 3*)	1 Januari/ January 2022/ 31 Desember/ December 2021 (Disajikan kembali – Catatan 3/ As restated – Note 3*)	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham					Share capital
Modal dasar 10.920.000.000 saham yang terdiri dari 120.000.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 10.800.000.000 saham kelas B dengan nilai nominal Rp 50 per saham					Authorized capital 10,920,000,000 shares which consist of 120,000,000 A class shares with par value of Rp 500 per share and 10,800,000,000 B class shares with par value of Rp 50 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 120.000.000 saham kelas A pada tahun 2022, 2021 dan 2020 dan 3.420.735.503, 2.322.988.366 dan 444.620.320 saham kelas B pada tahun 2022, 2021 dan 2020	22	231.036.775.150	231.036.775.150	176.149.418.300	Issued and fully paid-up capital 120,000,000 A class shares in 2022, 2021 and 2020 and 3,420,735,503 and 2,322,988,366 and 444,620,320 B class shares in 2022, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor – bersih	2c,24	13.525.382.696	13.525.382.696	(126.149.418.300)	Additional paid-in capital – net
Saldo laba		33.424.919.934	22.265.330.689	7.012.055.057	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lainnya: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		1.203.432.537	1.203.432.537	-	Other comprehensive income: Remeasurement of employment benefit liabilities
Sub-jumlah		279.190.510.317	268.030.921.072	57.012.055.057	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2c,25	129.119.511.519	125.966.901.482	-	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS – BERSIH		<u>408.310.021.836</u>	<u>393.997.822.554</u>	<u>57.012.055.057</u>	TOTAL EQUITY – NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH		<u>489.786.013.727</u>	<u>475.033.060.324</u>	<u>78.091.681.970</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET

*) Laporan keuangan tahun 2021 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 7 Desember 2022 (Catatan 3).

*) The 2021 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 7 December 2022 (Note 3).

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the three months ended
31 March 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2022 (Disajikan kembali – Catatan 3/ As restated – Note 3) *)</u>	
PENDAPATAN	84.246.595.453	2q,26	21.274.153.869	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(55.842.051.574) 28.404.543.879	2q,27	(13.197.132.621)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO			8.077.021.248	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(10.903.046.174)	2q,28	(3.024.259.230)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	<u>17.501.497.705</u>		<u>5.052.762.018</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2q		OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs – bersih	(254.493.577)		(60.704.218)	Gain (loss) on foreign exchange – net
Pendapatan keuangan – bersih	703.988.567		72.508.039	Finance income – net
Beban keuangan	(121.179.569)		(16.335.567)	Finance cost
Kerugian penurunan nilai piutang usaha	(-)		-	Impairment losses of account receivables
Rupa-rupa – bersih	<u>143.709.980</u>		(42.161.598)	Miscellaneous – net
Jumlah Penghasilan Lain-lain – Bersih	<u>472.025.401</u>		(46.693.343)	Total Other Income – Net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	17.973.523.106		5.006.068.674	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(192.496.914)	20d	(172.521.292)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>17.781.026.192</u>		<u>4.833.547.382</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		2r,20c		INCOME TAX
Kini	(3.468.826.910)	20e	(802.047.006)	Current
Tangguhan	<u>-</u>	20e	<u>-</u>	Deferred
Jumlah pajak penghasilan	(3.468.826.910)		(802.047.006)	Total income tax
LABA TAHUN BERJALAN (Dipindahkan)	<u>14.312.199.282</u>		<u>4.031.500.376</u>	PROFIT FOR THE YEAR (Brought forward)

*) Laporan keuangan tahun 2021 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 7 Desember 2022 (Catatan 3).

*) The 2021 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 7 December 2022 (Note 3).

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**
For the three months period ended
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2022 (Disajikan kembali – Catatan 3/ As restated – Note 3) *)</u>	
LABA TAHUN BERJALAN (Pindahan)	14.312.199.282		4.031.500.376	PROFIT FOR THE YEAR (Carried forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		2s	-	Remeasurement of employment benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	-	2r,20e	-	Income tax relating to components of other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	-		-	Total Other Comprehensive Income – Net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>14.312.199.282</u>		<u>4.031.500.376</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	11.159.589.245		4.031.500.376	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3.152.610.037		-	Non-controlling interests
Jumlah	<u>14.312.199.282</u>		<u>4.031.500.376</u>	Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	11.159.589.245		4.031.500.376	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3.152.610.037		-	Non-controlling interests
Jumlah	<u>14.312.199.282</u>		<u>4.031.500.376</u>	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>3,15</u>	2t,29	<u>1,65</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Laporan keuangan tahun 2021 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 7 Desember 2022 (Catatan 3).

*) The 2021 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 7 December 2022 (Note 3).

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the three months ended 31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity							
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor – bersih/ Additional paid-in capital – net	Saldo laba/ Retained earnings	Penghasilan Komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas – bersih/ Total equity – net	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan kembali – Catatan 3) *)	82.231.016.000	(32.231.016.000)	1.788.966.994	-	51.788.966.994	-	51.788.966.994	Balance as at 31 December 2020 (As restated – Note 3) *)
Setoran modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	93.918.402.300	(93.918.402.300)	-	-	-	-	-	Paid-up capital through right issue with pre-emptive right (HMETD)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:								Total comprehensive income for the year:
Laba tahun berjalan	-	-	5.223.088.063	-	5.223.088.063	-	5.223.088.063	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan kembali – Catatan 3) *)	176.149.418.300	(126.149.418.300)	7.012.055.057	-	57.012.055.057	-	57.012.055.057	Balance as at 31 December 2021 (As restated – Note 3) *)
Setoran modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	54.887.356.850	123.747.198.589	-	-	178.634.555.439	-	178.634.555.439	Paid-up capital through rights issue with pre-emptive rights (HMETD)
Imbalan yang secara efektif dialihkan	-	15.927.602.407	-	-	15.927.602.407	-	15.927.602.407	Consideration effectively transferred
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	125.820.995.801	125.820.995.801	Acquisition of subsidiary
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:								Total comprehensive income for the year:
Laba tahun berjalan	-	-	15.253.275.632	-	15.253.275.632	92.618.238	15.345.893.870	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1.203.432.537	1.203.432.537	53.287.443	1.256.719.980	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	<u>231.036.775.150</u>	<u>13.525.382.696</u>	<u>22.265.330.689</u>	<u>1.203.432.537</u>	<u>268.030.921.072</u>	<u>125.966.901.482</u>	<u>393.997.822.554</u>	Balance as at 31 December 2022
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:								Total comprehensive income for the year:
Laba tahun berjalan	-	-	11.159.589.245	-	11.159.589.245	3.152.610.037	14.312.199.282	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	<u>231.036.775.150</u>	<u>13.525.382.696</u>	<u>33.424.919.934</u>	<u>1.203.432.537</u>	<u>279.190.510.317</u>	<u>129.119.511.519</u>	<u>408.310.021.836</u>	Balance as at 31 March 2023

*) Laporan keuangan tahun 2021 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 7 Desember 2022 (Catatan 3).

*) The 2021 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 7 December 2022 (Note 3).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the three months ended
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2023	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022 (Disajikan Kembali – Catatan 3/ As restated – Note 3) *)	
				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan	78.950.819.021		11.473.440.427	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(29.525.045.410)		(5.647.387.306)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Pembayaran kepada pihak ketiga dan atas beban operasional	(31.000.097.616)		(10.937.124.995)	<i>Payment to third parties and for operating expenses</i>
Arus kas dari operasi – bersih	18.425.675.995		(5.111.071.874)	<i>Cash flows from operations – net</i>
Penerimaan dari pendapatan keuangan	432.056.960		72.508.039	<i>Receipt from finance income</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(3.390.237.080)		(38.278.611)	<i>Payment of income tax</i>
Pembayaran pensiun	(237.533.000)		(-)	<i>Payment of pension</i>
Pembayaran pajak final	(138.116.914)		(-)	<i>Payment of final tax</i>
Pembayaran beban keuangan	(194.619.706)		(-)	<i>Payment for finance cost</i>
Penerimaan dari piutang lain-lain	-		-	<i>Receipt from other receivables</i>
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	14.897.226.255		(5.076.842.446)	Net cash flows from operating activities
				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	10	-	<i>Proceed from sales of fixed assets</i>
Kas yang dikeluarkan dari akuisisi terbalik	-	3	-	<i>Cash outflow from reverse acquisition</i>
Perolehan aset tetap	(880.081.861)	10,37	(1.370.755.708)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	(93.000.000)	7	(-)	<i>Increase in advances for acquisition of fixed assets</i>
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(973.081.861)		(1.370.755.708)	Net cash flows for investing activities
				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan setoran modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	-		-	<i>Proceed from paid-up capital through rights issue with pre-emptive rights (HMETD)</i>
Penerimaan pinjaman (pembayaran) pihak berelasi	(1.349.327.726)		5.888.563.185	<i>Proceed loan (payment) from related party</i>
Pembayaran atas liabilitas sewa	(113.281.200)	11b	(227.625.280)	<i>Repayment of lease liabilities</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(-)		(-)	<i>Repayment of consumer finance lease</i>
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	(1.462.608.926)		5.660.937.905	Net cash flows from financing activities
				NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	12.461.535.468		(786.660.249)	
				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	131.036.973.035		36.487.170.155	
				IMPACT FROM CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE
DAMPAK PERUBAHAN KURS	(768.243.763)		-	
				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	142.730.264.740		35.700.509.906	

*) Laporan keuangan tahun 2021 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 7 Desember 2022 (Catatan 3).

*) The 2021 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 7 December 2022 (Note 3).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra Investindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 280 tanggal 16 September 1993 dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Minsuco International Finance. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 tanggal 30 November 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 29 Maret 1994, Tambahan No. 1737. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 15 Maret 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan penggabungan usaha PT Siwani Trimitra Tbk dengan PT Caraka Berkat Sarana menjadi PT Mitra Investindo Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 tanggal 17 Maret 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 2006, Tambahan No. 5504.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 9 September 2022 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0065510.AH.01.02 tanggal 12 September 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 14 Oktober 2022.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Jl. Menteng Raya No. 72, Jakarta Pusat, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertambangan, pengangkutan perairan untuk barang dan penumpang (pelayaran), pembangunan (pemborongan), perdagangan dan jasa. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang industri pelayaran melalui penyertaan pada entitas anak.

Entitas induk sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah PT Inti Bina Utama.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Mitra Investindo Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 280 dated 16 September 1993 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, under the name of PT Minsuco International Finance. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 dated 30 November 1993 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated 29 March 1994, Supplement No. 1737. The Company's Articles of Association was amended several times, which one of the amendments was based on Notarial Deed No. 10 dated 15 March 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, concerning the merger of PT Siwani Trimitra Tbk with PT Caraka Berkat Sarana to become PT Mitra Investindo Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 dated 17 March 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 23 May 2006, Supplement No. 5504.

The most recent amendment to the Company's Articles of Association was based on Notarial Deed No. 29 dated 9 September 2022 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the increase in issued and paid-up capital of the Company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0065510.AH.01.02 dated 12 September 2022 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated 14 October 2022.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Jl. Menteng Raya No. 72, Jakarta Pusat, Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 1994.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in mining, water transportation for goods and passengers (shipping), development (contractor), trading and services. Currently, the Company is engaged in shipping through investment in subsidiaries.

The parent entity as well as the ultimate parent of the Company is PT Inti Bina Utama.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

b. **Company's Public Offering**

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 March 2023 are as follows:

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction	Tanggal efektif/ Effective date	The Company's Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	58.800.000	20 Juni/ June 1997	Initial public offering and listing of part of the Company's shares
Pencatatan seluruh saham Perusahaan	120.000.000	16 Juli/ July 1997	Listing of the entire shares of the Company
Pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham	240.000.000	22 Mei/ May 2000	Stock split from Rp 500 per share to Rp 250 per share
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada L&M Group Investment Limited sebanyak 720.000.000 saham	960.000.000	2 September 2002	Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to L&M Group Investment Limited totaling 720,000,000 shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada Money Around International Limited (MAIL) sebagai kompensasi pelunasan utang dengan saham sebanyak 240.000.000 saham	1.200.000.000	27 Juli/ July 2005	Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to Money Around International Limited (MAIL) as compensation of settlement of payables with shares totaling 240,000,000 shares
Penempatan saham kelas B dengan nilai nominal Rp 25 per saham dalam rangka penggabungan usaha, sehingga nilai nominal saham yang beredar menjadi: Kelas A: nilai nominal Rp 250 per Saham Kelas B: nilai nominal Rp 25 per Saham	1.200.000.000 1.366.456.000	24 April 2006	Subscription of B class shares with par value of Rp 25 per share with respect to business combination, this the par value of outstanding shares become: A class: par value of Rp 250 per share B class: par value of Rp 25 per share
Perubahan nilai nominal saham kelas A dan B dalam rangka kuasi-reorganisasi, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari Rp 250 menjadi Rp 50 per saham Kelas B: dari Rp 25 menjadi Rp 5 per saham	1.200.000.000 1.366.456.000	31 Maret/ March 2012	Changes in par value of A and B class shares with respect to quasi-reorganization, to be as follows: A class: from Rp 250 to Rp 50 per share B class: from Rp 25 to Rp 5 per share

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan** (Lanjutan)

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

b. **Company's Public Offering** (Continued)

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 March 2023 are as follows: (Continued)

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction	Tanggal efektif/ Effective date	The Company's Corporate Actions
Penggabungan nilai nominal saham, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham menjadi 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham	300.000.000		Reverse stock, to be as follows: A class: from 1,200,000,000 shares with par value Rp 50 per share to 300,000,000 shares with par value Rp 200 per share
Kelas B: dari 1.366.456.000 saham dengan nilai nominal Rp 5 per saham menjadi 341.614.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham	341.614.000	30 April 2014	B class: from 1,366,456,000 shares with par value Rp 5 per share to 341,614,000 shares with par value Rp 20 per share
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 641.614.000 saham kelas B	1.283.228.000	24 Juli/ July 2014	Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive rights totaling 641,614,000 B class shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 128.322.800 saham kelas B	1.411.550.800	3 Februari/ February 2017	Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights totaling 128,322,800 B class shares
Penggabungan nilai nominal saham, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham menjadi 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham	120.000.000		Reverse stock, to be as follows: A class: from 300,000,000 shares with par value Rp 200 per share to 120,000,000 shares with par value Rp 500 per share
Kelas B: dari 13.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham menjadi 5.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham	444.620.320	30 Oktober/ October 2020	B class: from 13,000,000,000 shares With par value Rp 20 per share To 5,200,000,000 shares with par value Rp 50 per share
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.878.368.046 saham kelas B	2.322.988.366	28 Januari/ January 2021	Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive rights (HMETD) totaling 1,878,368,046 B class shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.097.747.137 saham kelas B	3.420.735.503	16 Desember/ December 2022	Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive rights (HMETD) totaling 1,097,747,137 B class shares

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris (Independen)	:	Leonard Tanubrata	:	President Commissioner (Independent)
Komisaris	:	Ir. Pradopo Subekti	:	Commissioner
Komisaris	:	Ir. Maruli Gultom	:	Commissioner
Presiden Direktur	:	Andreas Tjahjadi	:	President Director
Direktur Keuangan	:	Ignatius Edy Suhardaya	:	Finance Director
Direktur	:	Diah Pertiwi Gandhi	:	Director

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

The key management personnel of the Company are the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as at 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

Ketua	:	Ir. Maruli Gultom	:	Chief
Anggota	:	Drs. Kumari Ak. MM	:	Member
Anggota	:	Drs. Stefanus Ginting	:	Member

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 980.420.296 dan Rp 932.221.552 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022.

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling Rp 980,420,296 and Rp 932,221,552 for the years ended 31 March 2023 and 31 March 2022, respectively.

Audit Internal

Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Herry Hartoko masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Internal Audit

Head of Internal Audit of the Company was Herry Hartoko as 31 March 2023 and 31 December 2022, respectively.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Diah Pertiwi Gandhi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company was Diah Pertiwi Gandhi as at 31 March 2023 and 31 December 2022.

Karyawan

Pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 204 dan nihil karyawan tetap.

Employees

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 204 and nil permanent employees, respectively

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

1. **GENERAL (Continued)**

d. **Entitas anak**

d. **Subsidiaries**

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Scope of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022		31 Maret/ March 2023	31 Desember / December 2022
			%	%		Rp	Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Wasesa Line (WL)	Indonesia	Pelayaran untuk pengangkut penumpang dan barang/ <i>Shipping to transport passengers and goods</i>	99,81	99,81	1955	111.846.997.641	121.985.572.138
PT Pelayaran Karana Line (PKL)	Indonesia	Pelayaran untuk pengangkut penumpang dan barang/ <i>Shipping to transport passengers and goods</i>	99,00	99,00	2020	123.972.580.845	126.264.519.024
PT Karya Abdi Luhur (KAL)	Indonesia	Pengangkutan dan pergudangan/ <i>Shipping and warehouse</i>	70,00	70,00	1986	92.899.303.272	74.248.337.745

PT Wasesa Line (WL)

PT Wasesa Line (WL), entitas anak, berkedudukan di Jakarta dan semula bernama PT Maskapai Pelayaran Kidang Mas, didirikan dalam rangka Undang-Undang Perniagaan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 1 Maret 1955 dari Raden Kadiman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahaan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui surat keputusan No. J.A.5/29/6 tanggal 10 Maret 1955 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 dan Tambahan No. 481 tanggal 25 Mei 1955.

PT Wasesa Line (WL)

PT Wasesa Line (WL), a subsidiary, domiciled in Jakarta and originally named PT Maskapai Pelayaran Kidang Mas, was established in the framework of the Trade Law based on Notarial Deed No. 5 dated 1 March 1955 of Raden Kadiman, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. J.A.5/29/6 dated 10 March 1955 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 and Supplement No. 481 dated 25 May 1955.

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 28 Januari 2021 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham WL menyetujui pengalihan 64.875.000 saham WL yang dimiliki PT Prime Asia Capital kepada PT Mitra Investindo Tbk.

Based on Notarial Deed No. 20 dated 28 January 2021 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of WL resolved to approve the transfer of 64,875,000 shares of WL owned by PT Prime Asia Capital to PT Mitra Investindo Tbk.

PT Pelayaran Karana Line (PKL)

PT Pelayaran Karana Line (PKL), entitas anak, berkedudukan di Jakarta, didirikan dalam rangka Undang-Undang Perniagaan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 9 Desember 2019 dari Uliya Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Gading Serpong, Tangerang. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0066646.AH.01.01 tanggal 15 Desember 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, data pendirian tersebut belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

PT Pelayaran Karana Line (PKL)

PT Pelayaran Karana Line (PKL), a subsidiary, domiciled in Jakarta, was established in the framework of the Trade Law based on Notarial Deed No. 3 dated 9 December 2019 of Uliya Azhar, S.H., M.Kn., Notary in Gading Serpong, Tangerang. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0066646.AH.01.01 dated 15 December 2019. Up to the date of completion of these financial statements, the establishment deed has not been published in the State Gazette of Republic of Indonesia.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Entitas anak** (Lanjutan)

PT Pelayaran Karana Line (PKL) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 7 Desember 2022 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham PKL menyetujui pengalihan 64.350 saham PKL yang dimiliki PT Pelayaran Samudra Karana Line kepada PT Mitra Investindo Tbk.

PT Karya Abdi Luhur (KAL)

PT Karya Abdi Luhur (KAL), entitas anak, berkedudukan di Jakarta, didirikan dalam rangka Undang-Undang Perniagaan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 24 Januari 1986 dari Henk Limanow S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahaan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui surat keputusan No. C2-1419-HT.01.01.TH87 tanggal 19 Februari 1987 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 dan Tambahan No. 98 tanggal 8 Februari 1987.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 7 Desember 2022 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham KAL menyetujui pengalihan 17.500.000 saham KAL yang dimiliki PT Pelayaran Samudra Karana Line kepada PT Mitra Investindo Tbk.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Subsidiary** (Continued)

PT Pelayaran Karana Line (PKL) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 17 dated 7 December 2022 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of PKL resolved to approve the transfer of 64,350 shares of PKL owned by PT Pelayaran Samudra Karana Line to PT Mitra Investindo Tbk.

PT Karya Abdi Luhur (KAL)

PT Karya Abdi Luhur (KAL), a subsidiary, domiciled in Jakarta, was established in the framework of the Trade Law based on Notarial Deed No. 22 dated 24 January 1986 of Henk Limanow S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic Indonesia (recently known as the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. C2-1419-HT.01.01.TH87 dated 19 February 1987 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 22 and Supplement No. 98 dated 8 February 1987.

Based on Notarial Deed No. 18 dated 7 December 2022 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of KAL resolved to approve the transfer of 17,500,000 shares of KAL owned by PT Pelayaran Samudra Karana Line to PT Mitra Investindo Tbk.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the significant accounting policies that were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2022 either on prospective or retrospective basis:

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2022

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Standards and interpretations which become effective in 2022

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2022, did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations – References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"
- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets – Onerous Contracts - Cost of Fulfilling"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension in accordance with the provisions in SFAS No. 24 for general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the consolidated financial statements for the current year.

Not effective for the year beginning as at 1 January 2022

The following standards will be effective on 1 January 2023:

- Amendment of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 (Lanjutan)

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Not effective for the year beginning as at 1 January 2022 (Continued)

The following standards will be effective on 1 January 2024:

- Amendment of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant;
- Amendment of SFAS No. 73, "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

The following standards will be effective on 1 January 2025:

- SFAS No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 – Comparative Information"

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Group's consolidated financial statements.

b. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiary is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiary is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiary and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principle of Consolidation (Continued)

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiary not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiary is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

c. Business Combinations

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

c. **Business Combinations** (Continued)

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. **Business Combinations** (Continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identify as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquire) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition.

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity;
- The terms of the exchange of equity interests.

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Akuisisi Terbalik (Lanjutan)

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Adopsi akuisisi terbalik ini memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan Grup seperti dijelaskan di Catatan 3.

d. **Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan-catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

c. **Business Combinations** (Continued)

Reverse Acquisition (Continued)

Goodwill is measured as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred by the accounting acquirer over the fair value of the accounting acquiree's recognized identifiable assets and liabilities.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

The amount recognized as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) must reflect the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The non-controlling interests (NCI) is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

Adoption of the reverse acquisition has significant impact on the financial reporting and disclosures of the Group as disclosed in Note 3.

d. **Related Party Transaction**

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah kotor dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

g. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha – bersih, piutang lain-lain – pihak ketiga, aset kontrak dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposit with maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as a financial asset measured at amortized cost. See Note 2g for the accounting policy of financial asset measured at amortized cost.

f. Account and Other Receivables

Account and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets measured at amortized cost". See Note 2g for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Account and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

g. Financial Assets and Liabilities

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, account receivables – net, other receivables – third parties, contract assets and other non-current assets.

The Group's financial liabilities consist of bank loan, account payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and consumer financing payables.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*):

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*SPP*) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*), hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada *FVOCI* sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan *FVTPL*.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at Fair Value Through Profit & Loss (FVTPL):

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.*

A debt instrument is measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI) only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Fair value through profit of loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;*
- Financial liabilities measured at amortized cost.*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

(iii) Penghentian pengakuan

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the account date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the account date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

(iii) Derecognition

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(iii) Derecognition (Continued)

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk (KKE).

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including Expected Credit Loss (ECL).

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(vi) Fair value measurement (Continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. *Financial Assets and Liabilities* (Continued)

(vi) *Fair value measurement* (Continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

h. *Investment in Associate*

Associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in associate are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

Equity method

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Metode ekuitas (Lanjutan)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Investment in Associate (Continued)

Equity method (Continued)

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivable from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

Disposals

Investment in an associate is derecognized when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associates in which significant influence is retained are recognized in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan suku cadang dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Biaya perolehan persediaan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

Cadangan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

j. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13 (revisi 2011), "Properti Investasi".

Properti investasi merupakan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Grup menggunakan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan kondisi pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Inventories

Spare parts are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving items. Cost is determined based on weighted average method, which comprises all costs of purchase. A provision for obsolete and slow moving items is determined on the basis of estimated future usage of inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

Allowance for obsolescence of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at each reporting dates.

j. Investment Properties

The Group applies SFAS No. 13 (Revised 2011) "Investment Property".

Investment properties represents building which is held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Group uses the revaluation model for its investment properties measurement.

The fair value of investment properties is recognized based on market condition. Changes to investment properties fair value are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Fixed Assets

The Group applies SFAS No. 16 (Revised 2014), "Fixed Assets".

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

k. **Aset Tetap** (Lanjutan)

k. **Fixed Assets** (Continued)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

Jenis Aset	Persentase/ Percentage	Masa manfaat/ Useful lives tahun/ years	Type Fixed Assets
Bangunan	5%	20	Buildings
Kapal	12,5% - 5%	10 - 20	Ships
Mesin dan peralatan kapal	12,5% - 5%	10 - 20	Ship machines and equipments
Peralatan kantor	50%, 25% dan/and 12,5%	2, 4 dan/and 8	Office equipments
Kendaraan	25%, 20% dan/and 12,5%	4, 5 dan/and 8	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

l. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73. Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16 "Fixed Asset".

l. Lease

The Group has applied SFAS No. 73. At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

1. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal insepri atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. Lease (Continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini: (Lanjutan)

- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset hak guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Lease (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: (Continued)

- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai lessee, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Lease (Continued)

Lease modification (Continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Sewa (Lanjutan)

Aset sewaan yang dimiliki oleh Grup dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

m. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Lease (Continued)

Leased asset held by the Group under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

m. Impairment of Non-Financial Assets (excluding investment property carried at fair value and deferred tax assets)

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

m. **Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan)** (Lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

n. **Pinjaman**

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

o. **Penjabaran Mata Uang Asing**

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

m. **Impairment of Non-Financial Assets (excluding investment property carried at fair value and deferred tax assets)** (Continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

n. **Borrowings**

Borrowings represent funds received from banks or other entities with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2g for the accounting policy on financial liabilities carried at amortized cost.

o. **Foreign Currency Translation**

The Group applied SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>31 Maret/ March 2023</u>
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	15.062
p. Biaya Emisi Saham	
Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.	
q. Pengakuan Pendapatan dan Beban	
Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penyerahan jasa dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.	
Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:	
1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.	
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.	
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan.	

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Foreign Currency Translation (Continued)

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate foreign currencies against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	15.731	<i>United States Dollar (1 USD)</i>
p. Share Issuance Cost		
<i>Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital and are not amortized.</i>		
q. Revenues and Expenses Recognition		
<i>Revenue is measured at fair value of the consideration received or rendering services in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.</i>		
<i>Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:</i>		
1. <i>Identify contract(s) with a customer.</i>		
2. <i>Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to services that are distinct.</i>		
3. <i>Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the services to a customer.</i>		

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak *charter* tersebut.

Pendapatan dari penyerahan jasa diakui pada waktu tertentu saat jasa diterima oleh pelanggan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Aset kontrak" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan jasa perkapalan Grup yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (Continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Revenue from contract services is recognized when the services are rendered. Time charter rental income is recognized over the useful periods of the charter contract.

Revenue from rendering services are recognised at a point in time when services are delivered to customers.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Contract assets" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

r. Income Tax

Final Tax

Tax expense on revenue subject to final tax is separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's vessel charter income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% under the Taxation Laws of Indonesia.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

r. Income Tax (Continued)

Pajak Kini

Current Tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan - Kini".

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/ penalty, if any, as part of "Income Tax - Current".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

s. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang merupakan salah satu peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 ("UU 11/2020") dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003").

Kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin; dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. *Income Tax* (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

s. *Employment Benefit Liabilities*

Employment benefits liabilities such as retirement, severance and service payments are calculated based on Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") which is one of the implementing provisions of Job Creation Law No. 11 Year 2020 ("UU 11/2020") and Manpower Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003").

The defined benefit obligation is calculated using the Projected Unit Credit method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- *the date of the plan amendment or curtailment; and*
- *the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- *Net interest expense or income.*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Laba Bersih per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham yang beredar menurun akibat dari penggabungan saham (*reverse stock*), maka perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode penyajian harus disesuaikan secara retrospektif.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Usaha Grup dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: pelayaran, pengelolaan kapal dan keagenan kapal dan bongkar muat. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 32.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

w. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Earnings per Share

According to SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of shares outstanding decrease as result of reverse stock, the calculation of basic earning per share for all periods presented is adjusted retrospectively.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: ship charter, ship management and ship agency and stevedoring. Financial information on operating segments is presented in Note 32.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events after The Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar properti investasi

Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Lihat Catatan 9 untuk nilai tercatat properti investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(a) Significant accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

Fair value of investment properties

The fair value are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing whereby the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Refer to Note 9 for the carrying value of investment properties.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- x. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)
- (a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 10 untuk nilai tercatat aset tetap.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

- x. **Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)
- (a) **Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 10 for the carrying value of fixed assets.

Leases

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Group's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rates often involves significant estimates and judgements.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options of lease contract) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated), whereby the determination of reasonably certain lease term requires significant estimation and judgement.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Grup inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 21.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Leases (Continued)

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are a number of factors to consider, many of which need estimate and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

Employment benefit liabilities

The present value of employment benefit liabilities obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employment benefit liabilities.

Other key assumptions of employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

x. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

x. **Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)

(a) **Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)

Impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

(b) Pertimbangan akuntansi yang signifikan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Penentuan pemenuhan kewajiban pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan jasa diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu mengulang kembali jasa yang telah dilaksanakan oleh Grup sampai saat ini.

Grup menentukan bahwa metode *output* adalah metode yang paling tepat untuk mengukur kemajuan jasa yang telah dilaksanakan. Grup mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Income tax (Continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20.

(b) Significant accounting judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

Satisfaction of performance obligation

The Group concluded that revenue from services is to be recognized over the time because the customer simultaneously receives and consume the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to reperform the service that the Group has provided to date.

The Group determined that the output method is the appropriate method in measuring progress of the service provided. The Group recognized revenue on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(b) Pertimbangan akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

3. AKUISISI TERBALIK

Efektif tanggal 7 Desember 2022, Perusahaan mengakuisisi 49.500 saham PT Pelayaran Karana Line (PKL) yang mencerminkan 99% kepemilikan, melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.097.747.137 saham atau setara dengan Rp 54.887.356.850 yang sebagian besar diambil oleh PT Inti Bina Utama (IBU). Setelah HMETD, IBU menguasai 30,47% kepemilikan saham Perusahaan secara langsung dan memiliki kepemilikan secara tidak langsung melalui PT Prime Asia Capital (PAC), Pemegang saham Perusahaan sebesar 11,96% dengan jumlah kepemilikan keseluruhan di Perusahaan sebesar 42,43%. Selain itu PAC telah menyerahkan hak pengendalian dalam Perusahaan kepada IBU dan IBU memperoleh pengendalian atas Perusahaan. PKL dan IBU memiliki Pemilik manfaat (Ultimate beneficial Owner) yang sama.

Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana PKL diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai pihak yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Imbalan yang secara efektif dialihkan	113.927.602.407
Nilai wajar aset dan liabilitas bersih teridentifikasi Perusahaan yang diakui	<u>71.479.056.593</u>
<i>Goodwill</i>	<u>42.448.545.814</u>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(b) Significant accounting judgments (Continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

3. REVERSE ACQUISITION

Effective on 7 December 2022, the Company acquired 49,500 shares of PT Pelayaran Karana Line (PKL) representing 99% ownership interest, through the issuance of shares with Pre-Emptive Rights (HMETD) totaling 1,097,747,137 shares or equivalent to Rp 54,887,356,850 which most part were acquired by PT Inti Bina Utama (IBU). After the HMETD, IBU owns 30.47% direct ownership of the Company's and owns 11.96% indirect ownership through PT Prime Asia Capital (PAC), a shareholder of the Company, with total ownership in the Company of 42.43%. In addition, PAC has transferred control rights in the Company to IBU and IBU has obtained control over the Company. PKL and IBU have the same ultimate beneficial owner.

This acquisition was accounted for as a reverse acquisition whereby PKL was identified as the acquirer for accounting purposes while the Company was identified as the acquiree for accounting purpose.

Given that the Company is the deemed acquiree, *goodwill* on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

*Consideration effectively transferred
Fair value of the Company's
identifiable net assets and liabilities*

Goodwill

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. AKUISISI TERBALIK (Lanjutan)

Tabel berikut adalah imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari kombinasi bisnis:

Imbalan kas yang dialihkan	113.000.000.000
Dikurang: saldo kas Perusahaan	<u>(18.347.063.093)</u>
Arus kas keluar	<u>94.652.936.907</u>

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi balikan disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum. Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasian untuk tujuan komparatif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang disajikan kembali dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah laporan keuangan PKL.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 tetapi tidak disajikan sebagai informasi komparatif dalam laporan keuangan konsolidasian ini mengikuti akuntansi akuisisi terbalik, adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	15.250.089.233	7.354.760.342
Piutang usaha – bersih	14.640.306.782	11.090.544.341
Piutang lain-lain – pihak ketiga – bersih	1.316.721	-
Persediaan	686.248.110	-
Pajak dibayar di muka	-	113.698.859
Uang muka dan beban dibayar di muka	3.011.512.234	1.231.667.123
Aset kontrak	<u>4.203.561.582</u>	<u>3.444.612.121</u>
Jumlah Aset Lancar	<u>37.793.034.662</u>	<u>23.235.282.786</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Aset pajak tangguhan	530.617.347	337.722.967
Investasi pada entitas asosiasi – bersih	-	-
Properti investasi	3.593.000.000	-
Aset tetap – bersih	73.336.859.802	72.538.388.414
Aset hak-guna – bersih	599.046.439	-
Goodwill	39.689.403.503	-
Aset tidak lancar lainnya	<u>1.735.359.241</u>	<u>-</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>119.484.286.332</u>	<u>72.876.111.381</u>
JUMLAH ASET	<u>157.277.320.994</u>	<u>96.111.394.167</u>

3. REVERSE ACQUISITION (Continued)

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

Cash consideration	
Less: cash balance of the Company	
Cash outflow	

The consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary. Accordingly, the consolidated financial statements for comparative purposes as at 31 December 2021 and 1 January 2021/ 31 December 2020 and for the year ended 31 December 2020 which are restated in these consolidated financial statements were the historical financial statements of PKL.

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as at 31 December 2021, 2020 and 1 January 2020/ 31 December 2019 and for the years ended 31 December 2021 and 2020 which were presented in the 2021 consolidated financial statements but were not presented for comparative purposes in these consolidated financial statements following the reverse acquisition, are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
ASSETS		
CURRENT ASSETS		
Cash and cash equivalents	15.250.089.233	7.354.760.342
Account receivables – net	14.640.306.782	11.090.544.341
Other receivables – third parties – net	1.316.721	-
Inventories	686.248.110	-
Prepaid tax	-	113.698.859
Advances and prepayments	3.011.512.234	1.231.667.123
Contract assets	<u>4.203.561.582</u>	<u>3.444.612.121</u>
Total Current Assets	<u>37.793.034.662</u>	<u>23.235.282.786</u>
NON-CURRENT ASSETS		
Deferred tax assets	530.617.347	337.722.967
Investment in associates – net	-	-
Investment properties	3.593.000.000	-
Fixed assets – net	73.336.859.802	72.538.388.414
Right-of-use-assets – net	599.046.439	-
Goodwill	39.689.403.503	-
Other non-current assets	<u>1.735.359.241</u>	<u>-</u>
Total Non-Current Assets	<u>119.484.286.332</u>	<u>72.876.111.381</u>
TOTAL ASSETS	<u>157.277.320.994</u>	<u>96.111.394.167</u>

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. AKUISISI TERBALIK (Lanjutan)

3. REVERSE ACQUISITION (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	10.000.000.000	-	Bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	1.364.062.840	2.777.788.702	Account payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	1.715.300.637	751.702.046	Other payables – third parties
Utang pajak	443.611.976	171.625.701	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	241.598.513	229.617.218	Unearned revenues
Beban yang masih harus dibayar	2.134.863.887	741.654.673	Accrued expenses
Utang pemegang saham	-	15.000.000.000	Due to shareholder
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	356.994.376	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	92.196.000	-	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>16.348.628.229</u>	<u>19.672.388.340</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities net of current portion:
Liabilitas sewa	183.867.080	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	176.709.000	-	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	1.415.825.722	1.535.104.395	Employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.776.401.802</u>	<u>1.535.104.395</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>18.125.030.031</u>	<u>21.207.492.735</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham			Share capital
Modal dasar 10.920.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang terdiri dari 120.000.000 saham kelas A pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan nilai nominal per saham Rp 500 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan 10.800.000.000 saham kelas B pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan nilai nominal per saham Rp 50 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020			Authorized capital 10,920,000,000 shares as at 31 December 2021 and 2020 which consist of 120,000,000 A class shares as at 31 December 2021 and 2020 with par value of Rp 500 per share as at 31 December 2021 and 2020 and 10,800,000,000 B class shares as at 31 December 2021 and 2020 with par value of Rp 50 per share as at 31 December 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh 120.000.000 saham kelas A pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan 2.322.988.366 dan 444.620.320 saham kelas B pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	176.149.418.300	82.231.016.000	Issued and fully paid-up capital 120,000,000 A class shares as at 31 December 2021 and 2020 and 2,322,988,366, and 444,620,320 B class shares as at 31 December 2021 and 2020
Tambahan modal disetor – bersih	(82.671.343.388)	(17.231.016.000)	Additional paid-in capital – net
Saldo laba	19.630.282.119	9.444.677.525	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lainnya: Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	532.477.762	459.223.907	Other comprehensive income: Remeasurement of post-employment benefits
Sub-jumlah	113.640.834.793	74.903.901.432	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	<u>25.511.456.170</u>	<u>-</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS – BERSIH	<u>139.152.290.963</u>	<u>74.903.901.432</u>	TOTAL EQUITY – NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH	<u>157.277.320.994</u>	<u>96.111.394.167</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **AKUISISI TERBALIK (Lanjutan)**

3. **REVERSE ACQUISITION (Continued)**

	<u>2021</u>	
PENDAPATAN	46.303.564.507	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(26.022.294.610)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	20.281.269.897	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(15.852.043.808)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	<u>4.429.226.089</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	18.107.696.882	<i>Gain on divestment of subsidiary</i>
Pendapatan keuangan – bersih	387.959.424	<i>Finance income – net</i>
Pemulihan cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	255.370.819	<i>Recovery of allowance for impairment losses of account receivables</i>
Kenaikan nilai wajar properti investasi	199.500.000	<i>Fair value increase of investment properties</i>
Kerugian atas penjualan aset tetap	(10.436.250)	<i>Loss on sale of fixed assets</i>
Beban keuangan	(118.693.414)	<i>Finance cost</i>
Penghapusan piutang usaha	(334.148.940)	<i>Written-off account receivables</i>
Kerugian selisih kurs – bersih	(448.411.402)	<i>Loss on foreign exchange – net</i>
Kerugian atas penjualan properti investasi	(737.000.000)	<i>Loss on sale of investment properties</i>
Realisasi kerugian selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(3.277.492.808)	<i>Realized loss on difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Kerugian atas penjualan aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(5.632.655.343)	<i>Loss on sale of assets of disposal group classified as held for sale</i>
Rupa-rupa – bersih	<u>(4.699.880.639)</u>	<i>Miscellaneous – net</i>
Jumlah Penghasilan Lain-lain – Bersih	<u>3.691.808.329</u>	Total Other Income – Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>8.121.034.418</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		INCOME TAX
Kini	890.193.797	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>213.555.724</u>	<i>Deferred</i>
Jumlah Pajak Penghasilan	<u>1.103.749.521</u>	Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN (Dipindahkan)	<u>9.224.783.939</u>	PROFIT FOR THE YEAR (Brought forward)

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **AKUISISI TERBALIK (Lanjutan)**

3. **REVERSE ACQUISITION (Continued)**

	2021	
LABA TAHUN BERJALAN (Pindahan)	9.224.783.939	PROFIT FOR THE YEAR (Carried forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(5.565.553.825)	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	93.915.199	<i>Remeasurement of post-employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	(20.661.344)	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	(5.492.299.970)	Total Other Comprehensive Income – Net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.732.483.969	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang diatribusikan kepada:		Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	10.185.604.594	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	(960.820.655)	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	9.224.783.939	Total
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:		Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	6.981.365.641	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	(3.248.881.672)	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	3.732.483.969	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	6,77	BASIC EARNINGS PER SHARE

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **AKUISISI TERBALIK (Lanjutan)**

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham PKL sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari PKL dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi PKL, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu PKL, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah saham yang diterbitkan

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>1 Januari/ January 2021/ 31 Desember/ December 2020</u>	
Modal saham PKL sesaat sebelum kombinasi bisnis	65.000.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000	Existing share capital of PKL immediately prior to business combination
Imbalan yang secara efektif alihkan	54.887.356.850	93.918.402.300	-	Consideration effectively transferred
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan	<u>111.149.418.300</u>	<u>32.231.016.000</u>	<u>32.231.016.000</u>	Adjustment to the Company's share capital
Jumlah	<u>231.036.775.150</u>	<u>176.149.418.300</u>	<u>82.231.016.000</u>	Total

3. **REVERSE ACQUISITION (Continued)**

The capital structure in number of share of the Company is that of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of PKL, plus the consideration effectively transferred by PKL and the value of shares issued by the Company to acquire PKL, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment, is required to reflect retroactively the accounting acquirer's statutory capital, being PKL, to against the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company with details as follows:

- Amount of shares issued

- Lembar saham

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>1 Januari/ January 2021/ 31 Desember/ December 2020</u>	
Lembar modal dasar:				Number of authorized share:
Saham kelas A	120.000.000	120.000.000	120.000.000	A Class share
Saham kelas B	<u>10.800.000.000</u>	<u>10.800.000.000</u>	<u>10.800.000.000</u>	B Class share
Jumlah	<u>10.920.000.000</u>	<u>10.920.000.000</u>	<u>10.920.000.000</u>	Total
Lembar modal ditempatkan:				Number of issued share:
Saham kelas A	120.000.000	120.000.000	120.000.000	A Class share
Saham kelas B	<u>3.420.735.503</u>	<u>2.322.988.366</u>	<u>564.620.320</u>	B Class share
Jumlah	<u>3.540.735.503</u>	<u>2.442.988.366</u>	<u>684.620.320</u>	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Kas	751.373.971	818.259.160	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68.752.880.775	58.572.787.777	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.779.471.433	3.208.136.205	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.793.545.849	2.761.853.399	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank IBK Indonesia Tbk	620.566.354	2.663.240.167	<i>PT Bank IBK Indonesia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	2.471.994.558	2.538.674.149	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.155.645.453	1.734.073.169	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank MNC Internasional Tbk	<u>308.392.423</u>	<u>228.827.377</u>	<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
Sub-jumlah	81.882.496.843	71.707.592.243	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>17.296.393.925</u>	<u>19.651.025.235</u>	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah Bank	<u>99.178.890.769</u>	<u>91.358.617.478</u>	Total Cash in Banks
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka – Rupiah			Time deposit – Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.800.000.000	36.800.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank MNC Internasional Tbk	<u>6.000.000.000</u>	<u>2.060.096.397</u>	<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
Jumlah Setara Kas	<u>42.800.000.000</u>	<u>38.860.096.397</u>	Total Cash Equivalents
Jumlah	<u>142.730.264.740</u>	<u>131.036.973.035</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kas dan setara kas dalam mata uang asing masing-masing sebesar USD 1.148.346 dan USD 1.249.191 atau setara dengan Rp 17.296.393.925 dan Rp 19.651.025.235.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, cash and cash equivalents denominated in foreign currency were amounting to USD 1.148.346 and USD 1,249,191 or equivalent to Rp 17.296.393.925 and Rp 19.651.025.235, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.

Suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebesar 4,25% per tahun.

The interest earned on the above time deposits was 4.25% per annum.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, none of the cash and cash equivalents were pledged as collateral nor restricted for use.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, deposito berjangka jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari waktu penempatan.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, time deposit has maturity period of three months or less at the time of placement.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – BERSIH

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan kegiatan pelayaran, dengan rincian sebagai berikut:

5. ACCOUNT RECEIVABLES – NET

This account represents the amount due from customers with respect to the shipping activities, with details as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022		31 Desember/ December 2022	
Pihak ketiga			Third parties		
Rupiah			Rupiah		
PT United Tractors Tbk	12.351.734.732	7.985.228.058	PT United Tractors Tbk		
PT Posco IJPC	606.494.640	3.069.519.103	PT Posco IJPC		
PT Krakatau Jasa Logistik Bayswater Shipping & Forwarding Pte. Ltd.	-	3.066.474.371	PT Krakatau Jasa Logistik Bayswater Shipping & Forwarding Pte. Ltd.		
PT Sinokor International	2.519.647.805	2.564.742.024	PT Sinokor International		
PT Internasional Total Service & Logistics	3.101.213.735	1.883.645.608	PT Internasional Total Service & Logistics		
PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari	718.691.146	1.811.998.537	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari		
PT Trakindo Utama	1.489.100.000	1.489.863.850	PT Trakindo Utama		
PT Steel Pipe Industry	4.278.342.342	874.866.846	PT Steel Pipe Industry		
PT Cipta Segara Internasional	129.095.058	556.563.450	PT Cipta Segara Internasional		
PT Surya Perkasa Samudera Lampung Shipping Agency	-	445.641.937	PT Surya Perkasa Samudera Lampung Shipping Agency		
PT Daya Kobelco Construction	118.061.789	345.921.385	PT Daya Kobelco Construction		
PT Dian Samudera Utama	-	342.200.000	PT Dian Samudera Utama		
Orient Overseas Container Line	3.491.250.000	-	Orient Overseas Container Line		
PT Inkoasku Jkt	2.496.633.214	-	PT Inkoasku Jkt		
PT Super Steel Karawang	354.857.054	-	PT Super Steel Karawang		
PT Hexindo Adi Perkasa	349.317.681	-	PT Hexindo Adi Perkasa		
PT Tirta Permai Bahari	258.674.454	-	PT Tirta Permai Bahari		
PT Dian Samudera Lines	214.069.752	-	PT Dian Samudera Lines		
PT Kaiso Lines	296.758.720	-	PT Kaiso Lines		
PT Bukaka Teknik Utama	412.511.581	-	PT Bukaka Teknik Utama		
Mediterranean Shipping Co. Ltd	323.340.961	-	Mediterranean Shipping Co. Ltd		
PT Pertama Jaya Maritime	266.924.676	-	PT Pertama Jaya Maritime		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	475.893.308	-	Others (each below Rp 200,000,000)		
	1.090.943.894	3.213.886.771			
Sub-Jumlah	36.088.352.608	27.977.440.696	Sub-total		
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar		
Orient Overseas Container Line	-	3.322.767.995	Orient Overseas Container Line		
Eastern Car Liner A Ltd	3.584.083.088	3.004.470.450	Eastern Car Liner A Ltd.		
Global Marine Service Co., Ltd.	-	2.750.441.107	Global Marine Service Co., Ltd.		
Global Maritime Service Ltd.	3.163.024.042	1.741.284.841	Global Maritime Service Ltd.		
Meridian Port Agencies Pte. Ltd.	684.879.472	1.389.158.361	Meridian Port Agencies Pte. Ltd.		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	-	-	Others (each below Rp 100,000,000)		
	1.444.890.168	-			
Sub-Jumlah	8.876.876.770	12.208.122.754	Sub-total		
Pihak berelasi			Related parties		
PT Baruna Raya Logistics	4.534.035.560	4.240.743.070	PT Baruna Raya Logistics		
PT Pelayaran Samudera Karana Line	878.367.211	3.904.120.588	PT Pelayaran Samudera Karana Line		
PT Marina Logistik Sejahtera	3.625.564.200	2.347.121.700	PT Marina Logistik Sejahtera		
Sub-Jumlah	9.037.966.971	10.491.985.358	Sub-total		
Jumlah	54.003.196.349	50.677.548.808	Total		
Dikurangi:			Less:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(506.389.822)	(506.389.822)	Allowance for impairment losses		
Bersih	53.496.806.527	50.171.158.986	Net		

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – BERSIH (Lanjutan)

Saldo piutang usaha dalam mata uang asing sebesar USD 589.356 dan USD 776.055 atau setara dengan Rp 8.876.876.770 dan Rp 12.208.122.754, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	48.799.688.373	46.093.108.435	<i>Neither past due nor impaired</i>
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 – 30 hari	3.929.964.495	3.875.479.376	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	192.508.415	118.257.910	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	574.645.244	84.313.265	<i>61 – 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>506.389.822</u>	<u>506.389.822</u>	<i>More than 90 days</i>
Sub-jumlah	54.003.196.349	50.677.548.808	<i>Sub-total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(<u>506.389.822</u>)	(<u>506.389.822</u>)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>53.496.806.527</u>	<u>50.171.158.986</u>	<i>Net</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Saldo awal	506.389.822	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	<u>-</u>	<u>506.389.822</u>	<i>Addition during the year</i>
Saldo akhir	<u>506.389.822</u>	<u>506.389.822</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Maret 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

5. ACCOUNT RECEIVABLES – NET (Continued)

Account receivables denominated in foreign currencies were amounting to USD 589.356 and USD 776,055 or equivalent to Rp 8,876,876,770 and Rp 12,208,122,754 as at 31 March 2023 and 31 December 2022, respectively.

The aging analysis of account receivables are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	48.799.688.373	46.093.108.435	<i>Neither past due nor impaired</i>
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 – 30 hari	3.929.964.495	3.875.479.376	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	192.508.415	118.257.910	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	574.645.244	84.313.265	<i>61 – 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>506.389.822</u>	<u>506.389.822</u>	<i>More than 90 days</i>
Sub-jumlah	54.003.196.349	50.677.548.808	<i>Sub-total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(<u>506.389.822</u>)	(<u>506.389.822</u>)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>53.496.806.527</u>	<u>50.171.158.986</u>	<i>Net</i>

The movement in the allowance for impairment losses of account receivables is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Saldo awal	506.389.822	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	<u>-</u>	<u>506.389.822</u>	<i>Addition during the year</i>
Saldo akhir	<u>506.389.822</u>	<u>506.389.822</u>	<i>Ending balance</i>

As at 31 March 2023, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of account receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

As at 31 March 2023, the management of the Group believes that these account receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of account receivables was not considered necessary.

As at 31 March 2023 and 2022, none of the account receivables were pledged as collateral.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan suku cadang kapal sebesar Rp 2.395.786.026 dan Rp 2.306.384.721 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

6. INVENTORIES

This account represents inventories of ship parts amounting to Rp 2,395,786,026 and Rp 2,306,384,721 as at 31 March 2023 and 31 December 2022, respectively.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the management of the Group believes that the inventories can be used, and therefore an allowance for impairment losses of obsolete stock was not considered necessary.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Uang muka			Advances
Uang muka operasional keagenan	5.157.172.146	3.378.196.149	<i>Advances for agency operations</i>
Uang muka operasional bongkar muat	780.753.485	453.008.261	<i>Advances for stevedoring</i>
Uang muka operasional KM. Bahtera sewa III	272.616.477	389.216.987	<i>Advances for Vessel Bahtera sewa III operations</i>
Pembelian aset tetap	414.866.253	174.200.000	<i>Purchase of fixed assets</i>
Sub-jumlah	<u>6.625.408.361</u>	<u>4.394.621.397</u>	<i>Sub-total</i>
Beban dibayar di muka			Prepayments
Perbaikan kapal	1.758.257.941	1.459.919.831	<i>Docking</i>
Asuransi	750.485.413	697.968.089	<i>Insurance</i>
Software	696.196.577	696.196.577	<i>Software</i>
Sewa kantor	369.566.249	354.009.177	<i>Office lease</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	787.766.423	315.562.765	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Sub-jumlah	<u>4.362.272.602</u>	<u>3.523.656.439</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>10.987.680.964</u>	<u>7.918.277.836</u>	Total

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – BERSIH

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE – NET

Pada tanggal 31 Maret 2023, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2023, the associate of the Company is as follows:

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>
		<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
PT Indelberg Oil Indonesia	Indonesia	23,44%	23,44%	<i>Eksplorasi minyak dan gas bumi/ Exploration of oil and gas</i>

Entitas asosiasi Grup merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham entitas asosiasi tersebut.

The Group's associates are private companies and there were no quoted market price available for their shares.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – BERSIH
(Lanjutan)

Nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Nilai perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Akumulasi bagian rugi bersih/ <i>Accumulated share in net loss</i>		Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
		Laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Consolidated statement of profit or loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	
PT Indelberg Oil Indonesia	40.102.096.346	(5.828.072.959)	(13.057.478.112)	21.216.545.275
Dikurangi/ <i>less</i> : Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>				(21.216.545.275)
Bersih/ <i>Net</i>				-

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. 159/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 3 Oktober 2019, PT Indelberg Oil Indonesia telah dinyatakan pailit dan sedang dalam proses likuidasi.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE – NET (Continued)

Net carrying amount of investment in associate which accounted for using the equity method as at 31 March 2023 were as follows:

Based on the Commercial Court at Central Jakarta State Court No.159/Pdt-SusPKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst dated 3 October 2019, PT Indelberg Oil Indonesia was declared bankrupt and was in the process of liquidation.

9. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2023	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Additions through Penambahan/ <i>Additions</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	31 March 2023
Biaya perolehan						At cost
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.070.000.000	-	-	-	1.070.000.000	Land and Building in Pacet
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	236.858.182	-	-	-	236.858.182	Shophouse at Pasar Kemis,
Kios di ITC Kuningan	435.000.000	-	-	-	435.000.000	Tangerang
Jumlah biaya perolehan	1.741.858.182	-	-	-	1.741.858.182	Total costs
Akumulasi nilai wajar						Accumulated in fair value
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.468.000.000	-	-	-	1.468.000.000	Land and Building in Pacet
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	687.841.818	-	-	-	687.841.818	Shophouse at Pasar Kemis,
Kios di ITC Kuningan	(194.800.000)	-	-	-	(194.800.000)	Tangerang
Jumlah akumulasi nilai wajar	1.961.041.818	-	-	-	1.961.041.818	Total accumulated in fair value
Nilai wajar	3.702.900.000				3.702.900.000	Fair value

Grup memiliki sebidang tanah di Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Tanah No. 919, 920, 1700 dan 1701 dengan luas total 2.377 m².

The Group owns a plot of land located at Cianjur Regency, West Java Province, with proof of ownership of Land Certificate No. 919, 920, 1700 and 1701 with a total area of 2,377 m².

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan STTD.PPB-05/PM.2/2018 yang ditandatangani oleh Ocky Rinaldy, MAPPI (Cert), penilai independen, sesuai laporannya pada tanggal 13 Juli 2022. Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan harga pasar. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar properti investasi, antara lain:

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
6. Karakteristik tanah.

Pada tanggal 31 Maret 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

Pada tanggal 31 Maret 2023, tidak terdapat properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atau terdapat pembatasan atas penerimaan realisasi dari properti investasi tersebut jika dijual.

9. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The fair value of investment properties as at 31 December 2022 was based on the valuation of Public Appraiser Firm (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan STTD.PPB-05/PM.2/2018 signed by Ocky Rinaldy, MAPPI (Cert), an independent appraiser, according to their report dated 13 July 2022. The valuation was carried out using market value approach method. Elements used in data comparison to determine fair value of investment properties are as follows:

1. *Type of right on properties;*
2. *Market condition;*
3. *Location;*
4. *Physical characteristics;*
5. *Income generating characteristics; and*
6. *Land characteristics.*

As at 31 March 2023, the management of the Group believes that there was no indication of impairment in the investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment property was not considered necessary.

As at 31 March 2023, none of the investment properties were used as collateral nor imposed with restriction of proceed from realization if they are sold.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – BERSIH

10. FIXED ASSETS – NET

<u>31 Maret 2023</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 March 2023</u>
Biaya perolehan					At cost
Tanah	11.260.533.900	-	-	11.260.533.900	Land
Bangunan	18.341.846.646	3.277.109.944	-	21.618.956.590	Buildings
Kapal	98.323.020.409	-	-	98.323.020.409	Ships
Mesin dan peralatan kapal	8.238.822.176	-	-	8.238.822.176	Ship machines and equipments
Peralatan kantor	3.475.206.489	516.690.051	-	3.991.896.540	Office equipments
Kendaraan	<u>43.852.255.733</u>	<u>309.794.000</u>	<u>-</u>	<u>44.162.049.733</u>	Vehicles
Sub-jumlah	183.491.685.353	4.103.593.995	-	187.595.279.348	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	<u>3.223.512.134</u>	<u>-</u>	<u>(3.223.512.134)</u>	<u>-</u>	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	<u>186.715.197.487</u>	<u>4.103.593.995</u>	<u>(3.223.512.134)</u>	<u>187.595.279.348</u>	Total costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	2.947.211.902	70.702.235	-	3.017.914.137	Buildings
Kapal	21.183.290.664	1.890.827.315	-	23.074.117.979	Ships
Mesin dan peralatan kapal	757.527.632	182.817.465	-	940.345.097	Ship machines and Equipments
Peralatan kantor	1.764.394.756	110.997.611	-	1.875.392.367	Office equipments
Kendaraan	<u>14.451.970.656</u>	<u>323.666.217</u>	<u>-</u>	<u>14.775.636.873</u>	Vehicles
Sub-jumlah	41.104.395.610	2.579.010.843	-	43.683.406.453	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>41.104.395.610</u>	<u>2.579.010.843</u>	<u>-</u>	<u>41.104.395.610</u>	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	<u>145.610.801.877</u>			<u>143.911.872.895</u>	Carrying amount

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. **ASET TETAP – BERSIH** (Lanjutan)

10. **FIXED ASSETS – NET** (Continued)

31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan melalui kombinasi bisnis/ Additions through business combination	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2022
Biaya perolehan						At cost
Tanah	5.104.567.900	3.805.000.000	2.350.966.000	-	11.260.533.900	Land
Bangunan	1.322.882.100	16.869.930.546	149.034.000	-	18.341.846.646	Buildings
Kapal	21.610.000.000	76.713.020.409		-	98.323.020.409	Ships
Mesin dan peralatan kapal	-	8.238.822.176		-	8.238.822.176	Ship machines and equipments
Peralatan kantor	145.885.926	2.796.670.645	532.649.918	-	3.475.206.489	Office equipments
Kendaraan	1.831.665.000	41.153.093.733	1.077.993.000	(210.496.000)	43.852.255.733	Vehicles
Sub-jumlah	30.015.000.926	149.576.537.509	4.110.642.918	(210.496.000)	183.491.685.353	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	3.192.749.334	30.762.800	-	3.223.512.134	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	30.015.000.926	152.769.286.843	4.141.405.718	(210.496.000)	186.715.197.487	Total costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	-	2.862.810.861	84.401.041	-	2.947.211.902	Buildings
Kapal	3.324.615.384	15.704.617.456	2.154.057.824	-	21.183.290.664	Ships
Mesin dan peralatan kapal	-	724.416.111	33.111.521	-	757.527.632	Ship machines and Equipments
Peralatan kantor	8.780.366	1.646.054.215	109.560.175	-	1.764.394.756	Office equipments
Kendaraan	40.238.133	14.223.202.877	399.025.646	(210.496.000)	14.451.970.656	Vehicles
Sub-jumlah	3.373.633.883	35.161.101.520	2.780.156.207	(210.496.000)	41.104.395.610	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan	3.373.633.883	35.161.101.520	2.780.156.207	(210.496.000)	41.104.395.610	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	26.641.367.043				145.610.801.877	Carrying amount

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Beban langsung (Catatan 27)	2.178.477.375	415.576.923	<i>Direct costs (Note 27)</i>
Beban usaha (Catatan 28)	400.533.468	112.539.811	<i>Operating expenses (Note 28)</i>
Jumlah	2.579.010.843	528.116.734	Total

Aset tetap berupa 5 (lima) unit kapal telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis terhadap risiko kerugian, risiko kebakaran dan risiko lainnya, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar USD 10.500.000 pada tanggal 31 Maret 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets of 5 (five) ships were insured to PT Asuransi Astra Buana, a third party, under a package of policies against risk of loss, fire risk and other risks, with a total sum insured amounting to USD 10,500,000 as at 31 March 2023. The management believes that the insurance coverage was sufficient to cover possible losses on the assets insured.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Kendaraan dengan jumlah tercatat sebesar Rp 864.941.412 dan Rp 1.104.665.000 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Aset dalam pembangunan merupakan biaya-biaya terkait pembangunan kantor di Balikpapan yang tingkat penyelesaiannya sudah mencapai 100% dan pada bulan Februari 2023 aset dalam pembangunan direklasifikasi ke aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 475 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

10. FIXED ASSETS – NET (Continued)

Vehicle with carrying amount of Rp 864,941,412 and Rp 1,104,665,000 were pledged as collateral for consumer financing payables as at 31 March 2023 and 31 December 2022, respectively.

Construction in progress pertains to expenses needed to office construction in Balikpapan with 100% of completion as at Februari 2022 and in February 2023 assets under construction are reclassified to fixed assets.

As at 31 December 2022, Certificate of Right to Build No. 475 were pledged as collateral for bank loans (Note 15).

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets are fully depreciated.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

11. TRANSAKSI SEWA

a. Aset hak guna – bersih

<u>31 Maret 2023</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan melalui kombinasi bisnis/ Additions through business combination</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 Maret 2023</u>
Biaya perolehan						Acquisition cost
Sewa bangunan	718.855.727	-	-	-	718.855.727	Building leases
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Sewa bangunan	(479.237.152)	-	(89.856.966)	-	(569.094.118)	Building leases
Jumlah tercatat	<u>239.618.575</u>				<u>149.761.609</u>	Carrying amount

Seluruh penyusutan aset hak guna dibebankan pada beban usaha sebesar Rp 89.856.966 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023.

11. LEASE TRANSACTIONS

a. Right-of-use assets – net

The entire depreciation expenses of right-of-use assets was charged to operating expenses amounting to Rp 89,856,966 and for the years ended 31 March 2023.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TRANSAKSI SEWA (Lanjutan)

11. LEASE TRANSACTIONS (Continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Liabilitas sewa bruto – pembayaran sewa minimum:			<i>Gross lease liabilities – minimum lease payment:</i>
Sampai dengan 1 tahun	93.000.000	186.000.000	<i>Up to 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Over 1 year</i>
Dikurangi: bunga yang belum diakui	(<u>611.559</u>)	(<u>2.132.920</u>)	<i>Less: unrecognized interest</i>
Nilai kini atas pembayaran sewa minimum	92.388.441	183.867.080	<i>Present value of minimum lease payment</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	(<u>92.388.441</u>)	(<u>183.867.080</u>)	<i>Less: short-term portion of long-term financing</i>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Long-term portion</i>

Sewa operasi

Operating lease

Grup memiliki kontrak sewa atas bangunan dengan jangka waktu sewa yang berkisar antara 2 (dua) tahun. Asumsi tingkat bunga inkremental yang digunakan Grup adalah 3,96% per tahun.

The Group has lease contracts of building with term of lease ranging between 2 (two) years. Incremental rate assumption used by the Group is 3.96% per annum.

Grup mencatat kontrak sewa bangunan tersebut sebagai bagian dari aset hak guna Grup (Catatan 11a).

The Group recorded the lease contract of building as part of the Group's right-of-use assets (Note 11a).

12. GOODWILL

12. GOODWILL

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
PT Wasesa Line	39.689.403.503	39.689.403.503	<i>PT Wasesa Line</i>
PT Pelayaran Karana Line (Catatan 3)	42.448.545.814	42.448.545.814	<i>PT Pelayaran Karana Line (Note 3)</i>
PT Karya Abdi Luhur	<u>34.678.686.458</u>	<u>34.678.686.458</u>	<i>PT Karya Abdi Luhur</i>
Jumlah	<u>116.816.635.775</u>	<u>116.816.635.775</u>	<i>Total</i>

PT Wasesa Line (WL)

PT Wasesa Line

Pada tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan mengakuisisi 64.875.000.000 saham PT Wasesa Line (WL) yang mencerminkan 99,81% kepemilikan, melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.878.368.046 saham atau setara dengan Rp 93.918.402.300 yang sebagian besar diambil oleh PT Prime Asia Capital (PAC).

As at 28 January 2021, the Company acquired 64,875,000,000 shares of PT Wasesa Line (WL) representing 99,81% ownership interest, through the issuance of shares with Pre-emptive Rights (HMETD) totaling 1,878,368,046 shares or equivalent to Rp 93,918,402,300 which most part were acquired by PT Prime Asia Capital (PAC).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. **GOODWILL** (Lanjutan)

PT Wasesa Line (WL) (Lanjutan)

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai pihak yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Harga perolehan	32.735.193.302
Nilai wajar aset dan liabilitas bersih teridentifikasi yang diakui	<u>6.954.210.201</u>
<i>Goodwill</i>	<u>39.689.403.503</u>

PT Karya Abdi Luhur (KAL)

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 7 Desember 2022 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham KAL menyetujui pengalihan 17.500.000 saham KAL yang dimiliki PT Pelayaran Samudra Karana Line kepada PT Mitra Investindo Tbk.

Harga perolehan	92.857.142.858
Nilai wajar aset dan liabilitas bersih teridentifikasi yang diakui	<u>(58.178.456.400)</u>
<i>Goodwill</i>	<u>34.678.686.458</u>

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai unit penghasil kas tertentu. Pendekatan pendapatan diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

12. **GOODWILL** (Continued)

PT Wasesa Line (Continued)

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

	<i>Purchase Consideration</i>
	<i>Fair value of identifiable net assets and liabilities</i>
	<i>Goodwill</i>

PT Karya Abdi Luhur (KAL)

Based on Notarial Deed No. 18 dated 7 December 2022 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of KAL resolved to approve the transfer of 17,500,000 shares of KAL owned by PT Pelayaran Samudra Karana Line to PT Mitra Investindo Tbk.

	<i>Purchase Consideration</i>
	<i>Fair value of identifiable net assets and liabilities</i>
	<i>Goodwill</i>

Goodwill is tested for impairment annually. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain cash generating unit. The income approach is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The Discounted Cash Flow method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET KONTRAK

13. CONTRACT ASSETS

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari	1.016.750.000	1.074.850.000	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	596.334.094	593.731.494	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	-	244.299.929	<i>Others (each below Rp 1000,000,000)</i>
Sub-jumlah	<u>1.613.084.094</u>	<u>1.912.881.423</u>	<i>Sub-total</i>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Eastern Car Liner A Ltd	1.562.575.504	1.093.507.115	Eastern Car Liner A Ltd
Global Marine Service Co., Ltd.	69.315.274	179.978.371	Global Marine Service Co., Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	364.650.000	153.355.384	<i>Others (each below Rp 1000,000,000)</i>
Sub-jumlah	<u>1.996.540.778</u>	<u>1.426.840.870</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi			Related parties
PT Baruna Raya Logistics	2.086.969.500	2.206.224.900	PT Baruna Raya Logistics
PT Marina Logistik Sejahtera	1.041.250.000	2.244.250.000	PT Marina Logistik Sejahtera
Sub-jumlah	<u>3.128.219.500</u>	<u>4.450.474.900</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>6.737.844.372</u>	<u>7.790.197.193</u>	Total
Saldo aset kontrak dalam mata uang asing sebesar USD 132.555 atau setara dengan Rp 1.996.540.778 pada tanggal 31 Maret 2023.			<i>Contract assets denominated in foreign currencies were amounting to USD 132,555 or equivalent to Rp 1,996,540,778 as at 31 March 2023.</i>

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
PT Asuransi Jiwa BNI Life	3.034.544.254	2.999.595.821	PT Asuransi Jiwa BNI Life
Perbaikan kapal	2.438.206.880	2.962.861.270	Docking
Uang jaminan	665.117.896	882.721.610	Security deposits
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	215.842.725	77.945.626	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Jumlah	<u>6.353.711.755</u>	<u>6.923.124.327</u>	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK

15. BANK LOAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
MITI			MITI
PT Sejahtera Bank Umum	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Sejahtera Bank Umum
PKL			PKL
PT Bank IBK Indonesia Tbk	<u>2.500.000.000</u>	<u>2.500.000.000</u>	PT Bank IBK Indonesia Tbk
Jumlah	<u>12.500.000.000</u>	<u>12.500.000.000</u>	Total

PT Sejahtera Bank Umum

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang bersifat *back-to-back* dari PT Sejahtera Bank Umum (bank likuidasi) yang beragun piutang sewa pembiayaan dari PT Intinusa Abadi Manufacturing (Catatan 31).

This account represents back-to-back loan facility obtained from PT Sejahtera Bank Umum (liquidated bank), backed with the finance lease receivables from PT Intinusa Abadi Manufacturing (Note 31).

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Modal Kerja No. 4 tanggal 10 Agustus 2022, PKL dan PT Bank IBK Indonesia Tbk, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 7.500.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2023 dan dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Based on Working Capital Credit Agreement No. 4 dated 10 August 2022, PKL and PT Bank IBK Indonesia Tbk, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 7,500,000,000. The loan will be due for repayment on 10 August 2023 and bears interest at 8.75% per annum.

Pinjaman bank dari PT Bank IBK Indonesia Tbk dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 475, yang terletak di Kelurahan Rawa Badak Utara, Jakarta Utara, atas nama PT Karya Abdi Luhur, entitas anak, seluas 708 m².

Bank loan from PT Bank IBK Indonesia Tbk is secured by Certificate of Right to Build No. 475, located at North Rawa Badak Village, North Jakarta, on behalf of PT Karya Abdi Luhur, a subsidiary, with an area of 708 m².

Atas pinjaman yang diterima PKL, umumnya kreditur mensyaratkan adanya kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh PKL, yang pada umumnya meliputi:

On loans received by PKL, the creditor generally entails restrictive certain obligations that should be fulfilled by PKL, which generally include the followings:

PKL wajib mengaktifkan rekening koran debitur di Bank, apabila dikemudian hari bank sudah mempunyai layanan *internet banking* atau *mobile banking*.

PKL must activate the debtor's checking account at the bank, if in the future the bank already has internet banking or mobile banking services.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

16. ACCOUNT PAYABLES

This account represents liabilities arising from the purchase of goods and services from third parties, with detail as follows:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pelindo II Tanjung Priok	8.061.489.178	1.841.144.458	<i>PT Pelindo II Tanjung Priok</i>
PT Dalian Putra Mandiri	-	764.520.000	<i>PT Dalian Putra Mandiri</i>
PT Bima Kaltim Utama	186.742.005	685.345.125	<i>PT Bima Kaltim Utama</i>
PT Lautan Berkah Amanah	-	544.067.609	<i>PT Lautan Berkah Amanah</i>
PT Pelayaran Muara Kalimantan Timur Perkasa	-	436.583.333	<i>PT Pelayaran Muara Kalimantan Timur Perkasa</i>
CV Antares Jaya Persada	-	397.148.125	<i>CV Antares Jaya Persada</i>
CV Surya Pratama	-	361.364.994	<i>CV Surya Pratama</i>
PD Sumber Rejeki	-	234.914.102	<i>PD Sumber Rejeki</i>
CV Anugerah Semata	-	195.540.000	<i>CV Anugerah Semata</i>
PT Rukita Abadi	-	194.225.716	<i>PT Rukita Abadi</i>
PT ALTRAX 1978	-	119.724.322	<i>PT ALTRAX 1978</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	<u>1.233.957.966</u>	<u>1.079.367.949</u>	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Sub-jumlah	<u>9.482.189.149</u>	<u>6.853.945.733</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi			Related parties
PT Pelayaran Samudera Karana Line	321.695.435	5.911.015	<i>PT Pelayaran Samudera Karana Line</i>
PT Marina Logistik Sejahtera	-	-	<i>PT Marina Logistik Sejahtera</i>
Sub-jumlah	<u>321.695.435</u>	<u>5.911.015</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>9.803.884.584</u>	<u>6.859.856.748</u>	Total

Pengelompokan utang usaha menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The classification of account payables by days overdue is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Belum jatuh tempo	9.803.884.584	6.686.673.842	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 – 30 hari	-	72.282.575	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	-	100.900.331	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	-	-	<i>61 – 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	-	-	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	<u>9.803.884.584</u>	<u>6.859.856.748</u>	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			United Stated Dollar
First State Finance Limited	518.293.207	712.051.634	First State Finance Limited
Rupiah			Rupiah
PT Mitra Harmoni Insurance	275.908.908	423.894.377	PT Mitra Harmoni Insurance
PT Kemilau Insan Muda	-	100.000.000	PT Kemilau Insan Muda
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp15.000.000)	36.613.270	91.399.690	Others (each below Rp 15,000,000)
Sub-jumlah	<u>830.815.385</u>	<u>1.327.345.701</u>	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Marina Logistik Sejahtera	498.840.982	740.560.098	PT Marina Logistik Sejahtera
PT Pelayaran Samudra Karana Line	1.462.845.746	515.030.142	PT Pelayaran Samudra Karana Line
Koperasi Karyawan	-	119.316.238	Koperasi Karyawan
Sub-jumlah	<u>1.961.686.728</u>	<u>1.374.906.478</u>	Sub-total
Jumlah	<u>2.792.502.113</u>	<u>2.702.252.179</u>	Total

Pada tanggal 14 Desember 2021, MITI dan First State Finance Limited menandatangani surat perjanjian piutang lain-lain, dimana utang lain-lain MITI kepada GWS dialihkan kepada First State Finance Limited dengan jumlah keseluruhan sebesar USD 50.000.

On 14 December 2021, MITI and First State Finance Limited entered into an assignment of other receivables agreement, whereby MITI's other payables to GWS was transferred to First State Finance Limited totalling USD 50,000.

Pada tanggal 2 Agustus 2021, WL dan PT Kemilau Insan Muda, pihak ketiga, menandatangani kontrak perjanjian borongan atas pekerjaan pembangunan gedung multi guna.

On 2 August 2021, WL and PT Kemilau Insan Muda, a third party, entered into a wholesale agreement contract for the construction of a multi-use building.

Pada tanggal 31 Maret 2023, utang lain-lain dalam mata uang asing sebesar USD 34.411 atau setara dengan Rp 518.293.207.

As at 31 March 2023, other payables denominated in foreign currency were amounting to USD 34,411 or equivalent to Rp 518,293,207.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Beban pegawai	8.849.291.371	8.538.747.412	Employee expenses
Biaya operasional	5.547.618.596	3.521.646.630	Operation cost
Biaya pelabuhan	144.904.677	587.712.013	Port fees
Biaya <i>disbursement</i>	847.962.727	383.979.299	Disbursement cost
Jasa tenaga ahli	100.335.000	306.307.000	Professional fee
Sewa kapal	-	247.009.290	Ship charter
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	10.845.280	463.162.108	Others (each below Rp 50,000,000)
Jumlah	<u>15.500.957.652</u>	<u>14.048.563.752</u>	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UANG MUKA PELANGGAN

19. ADVANCE FROM CUSTOMERS

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Orient Overseas Container Line	8.675.417.252	8.418.582.867	Orient Overseas Container Line
Eastern Car Liner A	2.625.907.953	4.917.575.668	Eastern Car Liner A
PT Jaya Samudera Karunia	-	1.600.748.312	PT Jaya Samudera Karunia
PT SITC Indonesia	339.152.209	448.525.540	PT SITC Indonesia
Kawasaki Kinka Kisen Kaisha Ltd.	-	354.077.281	Kawasaki Kinka Kisen Kaisha Ltd.
PT Dian Samudera Utama	-	300.000.000	PT Dian Samudera Utama
PT International Total Service & Logistics	1.790.702.339	-	PT International Total Service & Logistics
PT Agape Tirta Shipping	731.262.668	-	PT Agape Tirta Shipping
Alvi Cipta Sentosa, PT	246.725.153	-	Alvi Cipta Sentosa, PT
Unimaju Agency SDN BHD	210.029.643	-	Unimaju Agency SDN BHD
PT Samudera Alas Buana	207.578.488	-	PT Samudera Alas Buana
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	<u>372.224.166</u>	<u>1.810.947.265</u>	Other (each below Rp 200,000,000)
Sub-Jumlah	<u>15.198.999.870</u>	<u>17.850.456.933</u>	Sub-Total
Pihak berelasi			Related party
PT Pelayaran Samudera Karana Line	<u>268.452.248</u>	<u>2.786.378.040</u>	PT Pelayaran Samudera Karana Line
Jumlah	<u>15.467.452.118</u>	<u>20.636.834.973</u>	Total

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Entitas anak (KAL, PKL)			Subsidiaries (KAL, PKL)
Pajak penghasilan pasal 21	-	26.325.391	Income tax article 21
Pajak pertambahan nilai	<u>470.880.426</u>	<u>710.614.158</u>	Value added tax
Jumlah	<u>470.880.426</u>	<u>736.939.549</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Perusahaan (MITI)			The Company (MITI)
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4(2)	12.566.436	12.569.011	Article 4(2)
Pasal 21	42.448.139	47.355.905	Article 21
Pasal 23	729.752	2.822.751	Article 23
Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	Tax on Land and Building
Sub-jumlah	<u>55.744.327</u>	<u>62.747.667</u>	Sub-total
Entitas anak (KAL, WL, PKL)			Subsidiaries (KAL, WL, PKL)
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4(2)	1.800.000	2.717.500	Article 4(2)
Pasal 15	183.579.192	164.938.433	Article 15
Pasal 21	63.271.725	1.737.731.048	Article 21
Pasal 23	182.644.018	645.449.319	Article 23
Pasal 25	66.601.868	282.136.497	Article 25
Pasal 29	8.804.449.478	5.988.458.612	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	<u>2.886.453.443</u>	<u>1.816.477.632</u>	Value Added Tax
Sub-jumlah	<u>12.188.799.724</u>	<u>10.637.909.041</u>	Sub-total
Jumlah	<u>12.244.544.051</u>	<u>10.700.656.708</u>	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

20. **TAXATION** (Continued)

c. **Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran estimasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

c. **Corporate Income Tax**

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated fiscal loss for the years ended 31 March 2023 are as follows:

	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	17.781.026.193	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>19.207.519.183</u>	<i>Profit before income tax of the subsidiary</i>
Rugi laba sebelum pajak penghasilan (MITI)	<u>(1.426.492.990)</u>	<i>Loss profit before income tax (MITI)</i>
Beda temporer:		<i>Temporary differences:</i>
Liabilitas imbalan kerja	34.178.592	<i>Employment benefit liabilities</i>
Transaksi sewa	<u>(1.621.672)</u>	<i>Lease transaction</i>
Jumlah beda temporer	<u>32.556.920</u>	<i>Total temporary differences</i>
Beda tetap:		<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	<u>(98.866.131)</u>	<i>Finance income subjected to final tax</i>
Penghapusan uang muka	-	<i>Written-off advances</i>
Lain-lain	<u>(5.188.000)</u>	<i>Others</i>
Jumlah beda tetap	<u>(104.054.131)</u>	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(1.497.990.201)	<i>Estimated fiscal loss for the year</i>
Akumulasi rugi fiskal laba kena pajak – awal tahun	<u>(33.111.845.507)</u>	<i>Accumulated fiscal loss taxable profit – beginning of year</i>
Akumulasi rugi fiskal – akhir tahun	<u>(34.609.835.708)</u>	<i>Accumulated fiscal loss – end of year</i>
Rincian bawaan akumulasi kerugian fiskal yang belum dikompensasi adalah sebagai berikut:		<i>Detail of unused accumulated fiscal losses carried forward is as follows:</i>

	<u>2023</u>	
Rincian bawaan akumulasi kerugian fiskal:		<i>Detail of accumulated fiscal losses carried forward:</i>
Tahun fiskal 2017	(7.393.123.610)	<i>Fiscal year 2017</i>
Tahun fiskal 2019	(7.648.801.893)	<i>Fiscal year 2019</i>
Tahun fiskal 2020	(11.472.793.468)	<i>Fiscal year 2020</i>
Tahun fiskal 2022	(6.597.126.536)	<i>Fiscal year 2022</i>
Tahun fiskal 2023	<u>(1.497.990.201)</u>	<i>Fiscal year 2023</i>
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada akhir tahun	<u>(34.609.835.708)</u>	<i>Accumulated fiscal losses carried forward at end of year</i>

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The computation of corporate income tax expense and the estimated corporate income tax payable is as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Taksiran beban pajak penghasilan badan kini:			Estimated current corporate income tax expense:
Perusahaan (MITI)	-	-	<i>The Company (MITI)</i>
Entitas anak (PKL)	709.881.549	802.047.006	<i>Subsidiary (PKL)</i>
Entitas anak (KAL)	2.728.851.781	-	<i>Subsidiary (KAL)</i>
Entitas anak (WL)	30.093.580	-	<i>Subsidiary (WL)</i>
Sub-jumlah	<u>3.468.826.910</u>	<u>802.047.006</u>	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: kredit pajak penghasilan badan:			Less: corporate income tax credit:
Perusahaan (MITI)	-	-	<i>The Company (MITI)</i>
Entitas anak (KAL)	441.880.913	-	<i>Subsidiary (KAL)</i>
Entitas anak (PKL)	145.081.173	75.933.175	<i>Subsidiary (PKL)</i>
Entitas anak (WL)	24.508.371	-	<i>Subsidiary (WL)</i>
Sub-jumlah	<u>611.470.457</u>	<u>75.933.175</u>	<i>Sub-total</i>
Taksiran utang pajak penghasilan badan pasal 29:			Estimated corporate income tax payable article 29:
Perusahaan (MITI)	-	-	<i>The Company (MITI)</i>
Entitas anak (KAL)	5.600.023.683	-	<i>Subsidiary (KAL)</i>
Entitas anak (PKL)	3.180.829.169	726.113.831	<i>Subsidiary (PKL)</i>
Entitas anak (WL)	23.596.626	-	<i>Subsidiary (WL)</i>
Jumlah	<u>8.804.449.478</u>	<u>726.113.831</u>	Total

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

d. Pajak Final

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan final untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret / March 2022
Pendapatan pelayaran	<u>16.041.409.667</u>	<u>14.376.774.341</u>
Jumlah pajak penghasilan final	192.497.429	172.521.292
Dikurangi: pajak dibayar di muka Pasal 15	<u>-</u>	<u>-</u>
Utang pajak penghasilan final	<u>192.497.429</u>	<u>172.521.292</u>

d. Final Tax

The calculation of estimated final income tax expense for the years ended 31 Maret 2023 and 2022 are as follows:

	31 Maret / March 2022
Voyage revenues	<u>14.376.774.341</u>
Total final income tax	172.521.292
Less: prepaid tax Article 15	<u>-</u>
Final income tax payable	<u>172.521.292</u>

e. Aset Pajak Tangguhan

Pengaruh aset dan liabilitas pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Maret 2023, adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax Assets

The deferred tax assets and liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 March 2023, are as follows:

<u>Aset pajak tangguhan</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke Penghasilan komprehensif lain/ Charged to Other Comprehensive Income</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>Deferred tax assets</u>
Entitas anak					Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	1.283.879.126	24.649.425	(355.170.245)	1.283.879.126	Employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	111.405.761	-	-	111.405.761	Allowance for impairment losses of account receivables
Beban yang masih harus dibayar	144.438.140	-	-	144.438.140	Accrued expenses
Rugi fiskal	-	-	-	-	Fiscal loss
Penyusutan aset tetap	-	-	-	-	Depreciation expense
Jumlah	<u>1.539.723.027</u>	<u>24.649.425</u>	<u>(355.170.245)</u>	<u>1.539.723.027</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, Perusahaan (MITI) memiliki potensi aset pajak tangguhan yang belum diakui yang timbul dari bawaan akumulasi kerugian fiskal dan perbedaan temporer. Potensi aset pajak tangguhan hanya dapat diakui apabila besar kemungkinan laba fiskal diperkirakan akan tersedia di masa mendatang sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan. Manajemen memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 karena realisasi atas aset tersebut tidak dapat dipastikan.

As at 31 March 2023 and 2022, the Company (MITI) had potential deferred tax assets which were not recognized arising from the accumulated fiscal losses carried forward and temporary differences. Potential deferred tax assets can only be recognized to the extent that they are considered probable that the future taxable profit will be available against with the deductible temporary different can be utilized. Management had decided not to recognize any deferred tax assets as at 31 March 2023 and 2022 as the recovery of such assets was uncertain.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. **Aset Pajak Tangguhan** (Lanjutan)

Berdasarkan UU No. 2/2020, tarif pajak penghasilan Perseroan berkurang dari tarif pajak badan sebelumnya yaitu 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan ke 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Pada Oktober 2021, UU No. 7/2021 mengubah ketentuan UU No. 2/2020, dimana tarif pajak badan sebesar 22% berlaku untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

f. **Administrasi**

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 ("PP No. 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

PP No. 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya adalah 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

20. **TAXATION** (Continued)

e. **Deferred Tax Assets** (Continued)

Pursuant Law No. 2/2020, the corporate income tax rate is reduced from the previous statutory tax rate of 25% to 22% for fiscal year 2020 and 2021 and to 20% for fiscal year 2022 and onwards. In October 2021, Law No. 7/2021 amended the provisions of Law No. 2/2020, whereby the statutory tax rate of 22% applies for fiscal year 2022 and onwards.

f. **Administration**

On 28 December 2007, the President of the Republic Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81 Year 2007 ("Gov. Reg. No. 81/2007") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Tax Payers in the Forum of Publicly-listed Companies".

This Gov. Reg. No. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate i.e., 5% lower than highest income tax rate Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40%, or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one tax year.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

g. Beban Pajak Penghasilan

g. Income Tax Expenses

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan yang diakui pada beban usaha adalah sebagai berikut:

The calculation of estimated income tax expense recognized in operating expenses is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	17.781.026.193	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>19.207.519.183</u>	<i>Profit before income tax of the subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan (MITI)	<u>(1.426.492.990)</u>	<i>Profit before tax (MITI)</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang Berlaku	<u>(285.298.598)</u>	<i>Income tax expense based on the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak penghasilan atas beda tetap	6.511.384	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Pengaruh pajak penghasilan atas beda temporer	<u>(20.810.826)</u>	<i>Tax effect on temporary differences</i>
Penyesuaian	<u>299.598.040</u>	<i>Adjustment</i>
Jumlah	<u>-</u>	Total
Beban pajak penghasilan Perusahaan (MITI)	-	<i>Income tax expense The Company (MITI)</i>
Entitas anak	<u>3.468.826.910</u>	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>3.468.826.910</u>	Total

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

21. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No.11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 204 karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

The Group determines its employment benefit liabilities in accordance with The Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). The number of employees entitled to the benefits was 204 employees for the years ended 31 March 2023 and 2022, respectively.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Detail of the employment benefit liabilities is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>11.824.161.631</u>	<u>12.003.516.039</u>	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang.

Management believes that the provision for employment benefit liabilities is sufficient according to the requirements of the Law.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Nilai kini kewajiban imbalan yang didanai pada awal tahun	12.003.516.039	-
Penambahan melalui kombinasi bisnis	-	7.509.488.703
Biaya bunga	4.404.128	841.357.702
Biaya jasa kini	53.774.464	1.345.315.320
Biaya jasa lalu	-	(1.099.581.263)
Pembayaran pensiun	(237.533.000)	(1.019.229.600)
Dampak kurtailmen	-	6.194.350.479
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	-	(1.768.185.302)
Saldo akhir	11.824.161.631	12.003.516.039

21. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

<i>Present value of funded obligation at the beginning of year</i>	-
<i>Additions through business combination</i>	7.509.488.703
<i>Interest cost</i>	841.357.702
<i>Current service cost</i>	1.345.315.320
<i>Past service cost</i>	(1.099.581.263)
<i>Payment of pension</i>	(1.019.229.600)
<i>Effect of curtailments</i>	6.194.350.479
<i>Actuarial gain charged to other comprehensive income</i>	(1.768.185.302)
Ending balance	12.003.516.039

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Saldo awal	12.003.516.039	-
Penambahan melalui kombinasi bisnis	-	7.509.488.703
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	58.178.592	1.087.091.759
Dampak kurtailmen	-	6.194.350.479
Pembayaran pensiun	(237.533.000)	(1.019.229.600)
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	-	(1.768.185.302)
Saldo akhir	11.824.161.631	12.003.516.039

Movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

<i>Beginning balance</i>	-
<i>Additions through business combination</i>	7.509.488.703
<i>Addition during the current year (Note 28)</i>	1.087.091.759
<i>Effect of curtailments</i>	6.194.350.479
<i>Payment of pension</i>	(1.019.229.600)
<i>Actuarial gain charged to other comprehensive income</i>	(1.768.185.302)
Ending balance	12.003.516.039

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Biaya bunga	4.404.128	841.357.702
Biaya jasa kini	53.774.464	1.345.315.320
Biaya jasa lalu	-	(1.099.581.263)
Jumlah	58.178.592	1.087.091.759

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

<i>Interest cost</i>	841.357.702
<i>Current service cost</i>	1.345.315.320
<i>Past service cost</i>	(1.099.581.263)
Total	1.087.091.759

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad, aktuaris independen, sesuai laporannya yang bertanggal 31 Januari 2023 No. 728/TEK-BS//2023 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost for providing employment benefit liabilities as at 31 March 2023 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad, an independent actuary, based on their report dated 31 January 2023 No. 728/TEK-BS//2023 using "Projected Unit Credit" method. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%
Tingkat kenaikan gaji	5,37%	5,37%
Tingkat kematian	TMI-2019	TMI-2019
Tingkat cacat	10% TMI-2019	10% TMI-2019
Usia pensiun	55 tahun/ years	55 tahun/ years

<i>Discount rate</i>	7,00%
<i>Salary increment rate</i>	5,37%
<i>Mortality rate</i>	TMI-2019
<i>Disability rate</i>	10% TMI-2019
<i>Retirement age</i>	55 tahun/ years

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji disajikan sebagai berikut:

21. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The sensitivity of the defined benefit liability to changes in the discount rate and salary increase assumptions is presented as follows:

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>		
		Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(593.399.451)	671.392.586	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan	1%	645.411.389 (582.893.105)	<i>Salary incremental rate</i>

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 31 March 2023 and 31 December 2022 according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share registrar, is as follows:

31 Maret 2023	Ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up</i>			31 Mach 2023
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Nama pemegang saham				Name of shareholders
Saham kelas A:				A Class shares:
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	120.000.000	3,39%	60.000.000.000	<i>Public (each below 5%)</i>
Saham kelas B:				B Class shares:
PT Prime Asia Capital	1.693.367.137	47,83%	84.668.356.850	<i>PT Prime Asia Capital</i>
PT Inti Bina Utama	1.129.824.572	31,91%	56.491.228.600	<i>PT Inti Bina Utama</i>
Andreas Tjahjadi	195.036.416	5,50%	9.751.820.800	<i>Andreas Tjahjadi</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	402.507.378	11,37%	20.125.368.900	<i>Public (each below 5%)</i>
Sub-jumlah	3.420.735.503	96,61%	171.036.775.150	<i>Sub-total</i>
Jumlah	3.540.735.503	100,00%	231.036.775.150	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2022	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up			31 March 2022
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Nama pemegang saham				
Saham kelas A:				A Class shares:
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	120.000.000	3,39%	60.000.000.000	Public (each below 5%)
Saham kelas B:				B Class shares:
PT Prime Asia Capital	1.693.367.137	47,83%	84.668.356.850	PT Prime Asia Capital
PT Inti Bina Utama	1.078.787.879	30,47%	53.939.393.950	PT Inti Bina Utama
Andreas Tjahjadi	195.036.416	5,51%	9.751.820.800	Andreas Tjahjadi
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	453.544.071	12,81%	22.677.203.550	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	3.420.735.503	96,61%	171.036.775.150	Sub-total
Jumlah	3.540.735.503	100,00%	231.036.775.150	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 16 Desember 2022 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya sebagai berikut:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp 231.036.775.150 melalui penerbitan 1.097.747.137 saham kelas B baru.
- PT Inti Bina Utama, pihak ketiga, sebagai pemegang saham baru dalam Perusahaan.
- Perubahan pasal 4 ayat 2 atas anggaran dasar Perusahaan.

Based on Notarial Deed No. 36 dated 16 December 2022 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved among others the following:

- *To increase the issued and paid-up capital of the Company of Rp 231,036,775,150 through the issuance of 1,097,747,137 new B class shares.*
- *PT Inti Bina Utama, a third party, as new shareholder of the Company.*
- *Amendments to article 4 paragraph 2 of the Company's articles of association.*

23. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba tahun berjalan tahun 2021 sebesar Rp 2.442.988.366 kepada para pemegang saham Perusahaan.

23. CASH DIVIDEND

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 24 May 2022, the shareholders of the Company resolved to approve the distribution of cash dividends which taken from profit of year 2021 amounting to Rp 2,442,988,366 to the shareholders of the Company.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Akun ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

This account represents adjustment to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulted from the reverse acquisition.

	31 Maret/ March 2023	
Setoran modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	126.240.920.755	<i>Paid-up capital through rights issue with pre-emptive rights (HMETD)</i>
Biaya emisi efek ekuitas	(2.493.722.166)	<i>Shares issuance costs</i>
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik	(110.221.815.893)	<i>Adjustment to the statutory share capital of the Company resulting from the reverse acquisition</i>
Jumlah	13.525.382.696	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows:

31 Maret 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba tahun berjalan/ Share in profit for the year	Bagian penghasilan komprehensif lain/ Share in other comprehensive income for the year	Saldo akhir/ Ending balance	31 March 2023
PT Mitra Investindo Tbk (Akuisisi terbalik)	71.544.431.925	21.419.609	-	71.565.851.534	PT Mitra Investindo Tbk (Reverse acquisition)
PT Wasesa Line	24.509.004.645	8.391.415	-	24.517.396.060	PT Wasesa Line
PT Karya Abdi Luhur	29.913.464.912	3.122.799.013	-	33.036.263.925	PT Karya Abdi Luhur
Jumlah	125.966.901.482	3.152.610.037	-	129.119.511.519	Total

26. PENDAPATAN

26. REVENUES

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Jasa pelayaran	16.041.409.667	14.376.774.341	<i>Freight and time charter income</i>
Jasa pengelolaan dan keagenan kapal	13.783.912.681	6.897.379.528	<i>Ship management and agency services</i>
Jasa bongkar muat	54.421.273.105	-	<i>Stevedoring</i>
Jumlah	84.246.595.453	21.274.153.869	Total

Rincian transaksi pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

The details of revenues transactions for one customer that exceed 10% of net revenue are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT. Trakindo Utama	8.718.595.318	-	PT. Trakindo Utama
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	13.528.586.651	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Eastern Car Liner Ltd	-	2.828.683.421	Eastern Car Liner Ltd
PT Samudera Energi Tangguh	-	4.068.696.106	PT Samudera Energi Tangguh
Sub-jumlah	8.718.595.318	20.425.966.178	Sub-total
Pihak berelasi			Related party
PT Baruna Raya Logistics	-	-	PT Baruna Raya Logistics
Jumlah	8.718.595.318	20.425.966.178	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN LANGSUNG

27. DIRECT COSTS

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
Jasa pelayaran	7.958.716.794	13.033.770.458	<i>Freight and time charter income</i>
Bongkar muat	41.221.732.985	-	<i>Stevedoring</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.178.477.375	-	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
Pengelolaan dan keagenan kapal	4.483.124.420	163.362.163	<i>Ship management and agency</i>
Jumlah	55.842.051.574	13.197.132.621	Total

Rincian transaksi kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari beban langsung adalah sebagai berikut: *The details of transactions for one supplier that exceed 10% of direct costs are as follows:*

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
SOL Shipping International Pte Ltd	-	-	<i>SOL Shipping International Pte Ltd</i>
Lynux Shipping Co., Ltd	-	11.531.466.391	<i>Lynux Shipping Co., Ltd</i>
Sub-jumlah	-	11.531.466.391	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi			Related parties
PT Marina Logistik Sejahtera	-	-	<i>PT Marina Logistik Sejahtera</i>
Jumlah	-	11.531.466.391	Total

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
Gaji dan tunjangan	7.757.552.699	2.264.877.873	<i>Salaries and allowances</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	291.509.097	44.822.120	<i>Repair and maintenance</i>
Jasa tenaga ahli	343.797.420	85.288.565	<i>Professional fees</i>
Imbalan pasca kerja (Catatan 21)	58.178.592	-	<i>Employee benefit (Note 21)</i>
Sumbangan dan hiburan	184.758.854	19.004.000	<i>Donations and entertainment</i>
Beban pajak, perijinan dan iuran	168.199.724	-	<i>Tax expenses, permits and dues</i>
Beban kantor	663.714.221	295.310.647	<i>Office expense</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	400.533.468	112.539.811	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
Sewa kantor	210.028.389	94.117.499	<i>Office rent</i>
Lain-lain	824.773.711	108.298.716	<i>Others</i>
Jumlah	10.903.046.174	3.024.259.230	Total

29. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

29. EARNINGS PER SHARE

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Basic earnings per share are computed by dividing net earning attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11.159.589.245	4.031.500.376	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.540.735.503	2.442.988.366	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba bersih per saham dasar	3,15	1,65	Basic earnings per share

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Pelayaran Samudera Karana Line	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan uang muka pelanggan/ <i>Account receivables, account payables, other payables and advance from customer</i>
PT Baruna Raya Logistics	Entitas afiliasi/ <i>Affiliates</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Account receivables and revenue</i>
PT Marina Logistik Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan beban langsung/ <i>Account receivables, account payables, other payables and direct cost</i>
PT Karya Abdi Luhur	Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Utang usaha/ <i>Account payables</i>
PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti	Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Utang usaha/ <i>Account payables</i>
Koperasi Karyawan	Entitas afiliasi/ <i>Affiliates</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions to/from related parties are as follows:

a. Piutang usaha

a. Account receivables

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
PT Baruna Raya Logistics	4.534.035.560	4.240.743.070	<i>PT Baruna Raya Logistics</i>
PT Pelayaran Samudera Karana Line	878.367.211	3.904.120.588	<i>PT Pelayaran Samudera Karana Line</i>
PT Marina Logistik Sejahtera	3.625.564.200	2.347.121.700	<i>PT Marina Logistik Sejahtera</i>
Jumlah	9.037.966.971	10.491.985.358	Total
% terhadap jumlah aset	1,84%	2,21%	% to total assets

b. Utang usaha

b. Account payables

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
PT Pelayaran Samudera Karana Line	321.695.435	5.911.015	<i>PT Pelayaran Samudera Karana Line</i>
PT Marina Logistik Sejahtera	-	-	<i>PT Marina Logistik Sejahtera</i>
PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti	498.840.982	-	<i>PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti</i>
Jumlah	820.536.417	5.911.015	Total
% terhadap jumlah liabilitas	1,00%	0,01%	% to total liabilities

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCE AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

c. Utang lain-lain

c. Other payable

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
PT Marina Logistik Sejahtera	-	740.560.098	<i>PT Marina Logistik Sejahtera</i>
PT Pelayaran Samudera Karana Line	2.823.829.247	515.030.142	<i>PT Pelayaran Samudera Karana Line</i>
Koperasi Karyawan	-	119.316.238	<i>Koperasi karyawan</i>
	<u>2.823.829.247</u>	<u>1.374.906.478</u>	
% terhadap jumlah liabilitas	<u>3,45%</u>	<u>1,70%</u>	% to total liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang lain-lain timbul dari penggantian beban-beban operasional Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi. Utang tersebut bersifat *on-demand* dan tidak dikenakan bunga.

As at 31 December 2021 and 2020, other payables were arising from the reimbursement of the Group's operational expenses that were paid in advance by the related parties. These payables were obtained on an on-demand basis and non-interest bearing.

d. Uang muka pelanggan

d. Advance from customer

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
PT Pelayaran Samudera Karana Line	268.452.248	2.786.378.040	<i>PT Pelayaran Samudera Karana Line</i>
% terhadap jumlah liabilitas	<u>0,33%</u>	<u>3,44%</u>	% to total liabilities

e. Pendapatan

e. Revenues

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
PT Baruna Raya Logistics	-	-	<i>PT Baruna Raya Logistics</i>
% terhadap jumlah pendapatan	<u>-</u>	<u>-</u>	% to total revenues

f. Beban langsung

f. Direct cost

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
PT Marina Logistik Sejahtera	1.970.254.795	6.104.266.730	<i>PT Marina Logistik Sejahtera</i>
% terhadap jumlah beban langsung	<u>2,30%</u>	<u>7,60%</u>	% to total direct costs

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LITIGASI

Pada tanggal 31 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Sejahtera Bank Umum (SBU/ Bank Likuidasi) dalam bentuk *back-to-back* dengan tagihan piutang sewa pembiayaan PT Intinusa Abadi Manufacturing (IAM). Pada tanggal 30 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh surat pernyataan dari Dewan Direksi SBU yang menyatakan bahwa fasilitas pinjaman tersebut diberikan dengan dasar *without recourse*, dan oleh karenanya SBU tidak akan melakukan penagihan kepada Perusahaan atas kewajiban yang timbul dari fasilitas kredit yang diberikan oleh SBU kepada Perusahaan apabila IAM cidera janji untuk melunasi seluruh kewajibannya kepada Perusahaan yang telah jatuh tempo. Selain itu, Perusahaan juga diberikan hak untuk melakukan saling hapus antara kewajiban Perusahaan kepada SBU dengan kewajiban IAM kepada Perusahaan.

Melalui surat teguran dari pengacara tim likuidasi Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 2269/ALNA/IX/99 tanggal 23 September 1999 untuk Bank SBU, Perusahaan diwajibkan melunasi kewajibannya. Menindaklanjuti hal tersebut, Perusahaan telah memberikan beberapa kali somasi kepada Dewan Direksi SBU untuk memenuhi komitmennya kepada Perusahaan.

Pada tanggal 23 Agustus 2000, melalui pengacara Simon and Simon Law Firm, Perusahaan mengajukan permohonan gugatan wanprestasi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap IAM, Tuan Lesmana Basuki dan Tuan Tony Suherman (Direksi SBU/Bank Penjamin). Dalam gugatan tersebut, Perusahaan meminta pengadilan mengesahkan surat pernyataan jaminan bank di atas, meminta SBU menghapusbukkan kewajiban Perusahaan, meminta SBU menagih langsung kepada IAM dan meminta ganti rugi atas kerugian baik materiil maupun imateriil yang diderita Perusahaan sebesar Rp 16.833.333.333.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan dan mewajibkan Perusahaan bersama-sama dengan IAM, Tuan Lesmana Basuki, Tuan Tony Suherman dan SBU untuk secara tanggung renteng membayar kewajiban sebesar Rp 10.000.000.000 kepada negara melalui tim likuidasi SBU termasuk bunga yang dihitung oleh tim likuidasi SBU.

Atas Putusan Pengadilan Negeri di atas, pada tanggal 7 Juni 2001, Perusahaan dan SBU mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang pada dasarnya menolak seluruh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

31. LITIGATION

On 31 August 1995, the Company obtained a back-to-back loan facility from PT Sejahtera Bank Umum (SBU/ liquidated bank), backed with the finance lease receivables from PT Intinusa Abadi Manufacturing (IAM). On 30 August 2005, the Company obtained a Statement Letter from the Board of Directors of SBU stating that the loan facility was provided on a without recourse basis, and accordingly SBU will not claim for repayment of the obligation of the Company to SBU when it falls due, should IAM defaulted in meeting its repayment obligation to the Company. On top of that, the Company was also allowed to set off its repayment obligation to SBU against the repayment obligation of IAM to the Company.

Through a warning letter of the lawyer of the liquidation team of Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) No. 2269/ALNA/IX/99 dated 23 September 1999 for SBU, the Company was required to repay its loan. Pursuant to this matter, the Company had submitted several notifications to the Board of Directors of SBU to fulfill their commitment to the Company.

On 23 August 2000, through Simon and Simon Law Firm, the Company filed for default charges on IAM, Mr. Lesmana Basuki and Mr. Tony Suherman (Directors of SBU/ Guarantor Bank) to the Central Jakarta District Court. In its charges, the Company requested the Court to legalize the said Bank's Guarantee Letter, requested SBU to write-off the Company's obligation, requested SBU to directly collect the liabilities from IAM, and requested for an indemnity on the Company's material and non material losses amounting to Rp 16,833,333,333.

Based on Verdict of the Central Jakarta District Court No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST dated 29 March 2001, the Central Jakarta District Court granted part of the Company's claim and decreed that the Company together with IAM, Mr. Lesmana Basuki, Mr. Tony Suherman and SBU, jointly and severally, to settle the obligation amounting to Rp 10,000,000,000 to the State through SBU's Liquidation Team, including the interest as determined by SBU's liquidation team.

Against the Verdict of Central Jakarta District Court, on 7 June 2001, SBU and the Company filed an appeal to the DKI Jakarta High Court refusing the entire verdict of the Central Jakarta District Court.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LITIGASI (Lanjutan)

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 379/PDT/2002/PT.DKI. tanggal 14 Februari 2003, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001.

Berdasarkan Relas Penyerahan Memori Kasasi No. 25/SRT.PDT.KAS/2004/PN.JKT.PST.Jo. No.351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 30 September 2004, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memberitahukan bahwa SBU telah mengajukan Memori Kasasi terhadap Perusahaan.

Perusahaan tidak menggunakan haknya untuk mengajukan Kontra Memori Kasasi pada Mahkamah Agung atas Memori Kasasi tersebut.

Perkara tersebut ditangani oleh Tim Likuidasi SBU. Sejauh yang diketahui manajemen Perusahaan, tim likuidasi tersebut telah dibubarkan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat tindak lanjut atas perkara tersebut di atas.

31. LITIGATION (Continued)

Based on the Verdict No. 379/PDT/2002/PT.DKI. of DKI Jakarta High Court dated 14 February 2003, the Court overturned the Verdict No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST State dated 29 March 2001, of the Central Jakarta District Court.

Based on Relas Delivery Memorandum appeal to the Supreme Court No. 25/SRT.PDT.KAS/2004/PN.JKT.PST.Jo.No. 351/PDT.G/2000/PN. JKT.PST dated 30 September 2004, the Central Jakarta District Court advised that SBU had submitted an appeal memorandum against the Company to the Supreme Court.

The Company had not used its right to request for a Contra Appeal Memorandum to the Supreme Court against the Appeal Memorandum.

The case was handled by the SBU's Liquidation Team. To the best knowledge of the management of the Company, the liquidation team had been disbanded.

Up to the date of completion of these consolidated financial statements, no progress has been reported on such case.

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 3 (tiga) segmen usaha yaitu segmen pelayaran, pengelolaan kapal dan keagenan kapal dan bongkar muat. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup. Segmen dilaporkan pada tanggal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently divided into 3 (three) business segments, of voyage, ship management and ship agency and stevedoring segments. These segments form the basis for reporting the Group's segment information. The segments reported on and for the years ended 31 March 2023 and 2022 are as follows:

	31 Maret/ March 2023							
	Jasa pelayaran/ <i>Freight and charter income</i>	Pengelolaan dan keagenan kapal/ <i>Ship management and agency</i>	Bongkar muat/ <i>Stevedoring</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian								Consolidation statement profit or loss other comprehensive income
Pendapatan	16.041.409.667	13.783.912.681	55.743.153.092	-	85.568.475.440	-	85.568.475.440	Revenues
Beban langsung	(11.370.241.561)	(4.467.124.420)	(41.326.565.580)	-	(57.163.931.561)	-	(57.163.931.561)	Direct costs
Hasil segmen	4.671.168.106	9.316.788.261	6.204.142.821	-	28.404.543.879	-	28.404.543.879	Total segment
Beban usaha	(1.733.428.485)	(4.825.975.985)	(2.770.905.871)	(1.572.735.833)	(10.903.046.174)	-	(10.903.046.174)	Operating expenses
Pendapatan (beban) keuangan	93.338.336	43.091.216	306.534.879	98.866.131	541.830.562	-	541.830.562	Finance income (expenses)
Pendapatan (beban) lain-lain	31.112.779	(158.125.616)	9.830.962	47.376.712	69.805.163	-	69.805.163	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak penghasilan	3.062.190.736	4.375.777.876	11.962.047.482	(1.426.492.990)	17.973.523.104	-	17.973.523.104	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(192.496.914)	(739.975.129)	(2.728.851.781)	-	(3.661.323.824)	-	(3.661.323.824)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	2.869.693.822	3.635.802.746	9.233.195.701	(1.426.492.990)	14.312.199.279	-	14.312.199.279	Profit for the year
31 Maret 2023								31 March 2023
Aset segmen	328.718.881.758	-	-	264.303.824.669	593.022.706.427	(102.912.651.950)	490.110.054.476	Assets segment
Liabilitas segmen	77.986.414.836	-	-	10.965.821.128	88.952.235.964	(7.152.203.324)	81.800.032.640	Liabilities segment

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 3 (tiga) segmen usaha yaitu segmen pelayaran, pengelolaan kapal dan keagenan kapal dan bongkar muat. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup. Segmen dilaporkan pada tanggal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

For management reporting purposes, the Group is currently divided into 3 (three) business segments, of voyage, ship management and ship agency and stevedoring segments. These segments form the basis for reporting the Group's segment information. The segments reported on and for the years ended 31 March 2023 and 2022 are as follows: (Continued)

	31 Maret/ March 2022			
	Jasa pelayaran/ Feright and charter income	Pengelolaan dan keagenan kapal/ Ship management and agency	Jumlah/ Total	
Pendapatan	14.376.774.341	6.897.379.528	21.274.153.869	<i>Revenues</i>
Beban langsung	(13.033.770.458)	(163.362.163)	(13.197.132.621)	<i>Direct costs</i>
Laba bruto	1.343.003.883	6.734.017.365	8.077.021.248	Gross profit
Beban usaha	(55.111.458)	(2.969.147.772)	(3.024.259.230)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lain-lain – bersih	-	46.693.344	46.693.344	<i>Other income – net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	1.287.892.425	3.718.176.249	5.006.068.674	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(172.521.292)	(802.047.006)	(974.568.298)	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	1.115.371.133	2.916.129.243	4.031.500.376	Profit for the year
31 Maret 2022				31 March 2022
Aset segmen	115.251.767.656	-	115.251.767.656	<i>Assets segment</i>
Liabilitas segmen	52.325.857.924	-	52.325.857.924	<i>Liabilities segment</i>

33. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2g menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2g describe how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets measured at amortized cost. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

The carrying amounts of financial assets and liabilities in the consolidated financial statement approximate their fair value.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha – bersih, piutang lain-lain – pihak ketiga, aset kontrak, pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- Aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diestimasi secara handal.

Tingkat penilaian nilai wajar didefinisikan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko permodalan.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The fair value of cash and cash equivalents, account receivables – net, other receivables – third parties, contract assets, bank loan, account payables, other payables and accrued expense approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.*
- *The fair value of lease liabilities and consumer financing payables was carried at amortized cost using the effective interest method.*
- *Other non-current assets was recorded at cost as its fair value cannot be reliably estimated.*

The valuation levels of fair value have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital risk.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk kas dan setara kas, Grup menempatkan kasnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain transaksi Grup sebagian besar hanya dilakukan dengan mitra usaha dan afiliasi yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai atas piutang.

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

31 Maret 2023	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	31 March 2023
Kas dan setara kas	142.730.264.740	-	142.730.264.740	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	53.496.806.527	506.389.822	54.003.196.349	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	492.145.610	-	492.145.610	<i>Other receivables</i>
Aset kontrak	6.737.844.372	-	6.737.844.372	<i>Contract assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	3.915.504.875	-	3.915.504.875	<i>Other non-current assets</i>
	<u>207.372.566.124</u>	<u>506.389.822</u>	<u>207.878.955.946</u>	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(506.389.822)	(506.389.822)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>207.372.566.124</u>	<u>-</u>	<u>207.372.566.124</u>	Net

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, account receivable and other receivables. For cash and cash equivalent, the Group places its cash at reputable financial institutions, while with respect to the account receivables and other receivables, most of the Group's transactions are entered into with business partners and affiliated whose considered to have good reputation and under engagement or contract that expected to mitigate the credit risk. Moreover, outstanding receivables are monitored continually in order to mitigate the risk of impairment loss of the receivables.

The following table illustrates the detail of financial assets of the Group distinguished between those which impaired and not impaired:

31 Desember 2022	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	31 December 2023
Kas dan setara kas	131.036.973.035	-	131.036.973.035	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	50.171.158.986	506.389.822	50.677.548.808	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	240.325.423	-	240.325.423	<i>Other receivables</i>
Aset kontrak	7.790.197.193	-	7.790.197.193	<i>Contract assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	3.960.263.057	-	3.960.263.057	<i>Other non-current assets</i>
	<u>193.198.917.694</u>	<u>506.389.822</u>	<u>193.705.307.516</u>	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(506.389.822)	(506.389.822)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>193.198.917.694</u>	<u>-</u>	<u>193.198.917.694</u>	Net

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif:

31 Maret 2023	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	31 March 2023
Kas dan setara kas	142.730.264.740	-	142.730.264.740	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	54.003.196.349	-	54.003.196.349	Account receivables
Piutang lain-lain	492.145.610	-	492.145.610	Other receivables
Aset kontrak	6.737.844.372	-	6.737.844.372	Contract assets
Aset tidak lancar lainnya	3.915.504.875	-	3.915.504.875	Other non-current assets
Jumlah	207.878.955.946	-	207.878.955.946	Total

31 Desember 2022	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	31 December 2022
Kas dan setara kas	131.036.973.035	-	131.036.973.035	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	50.677.548.808	-	50.677.548.808	Account receivables
Piutang lain-lain	240.325.423	-	240.325.423	Other receivables
Aset kontrak	7.790.197.193	-	7.790.197.193	Contract assets
Aset tidak lancar lainnya	3.960.263.057	-	3.960.263.057	Other non-current assets
Jumlah	193.705.307.516	-	193.705.307.516	Total

a. Credit Risk (Continued)

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively:

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko mata uang asing, di mana Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih belum menerapkan manajemen risiko atas risiko pasar.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2023. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

	31 Maret/ March 2023		31 Desember/ December 2022		
	USD	Setara rupiah/ Rupiah equivalents	USD	Setara rupiah/ Rupiah equivalents	
Aset keuangan					Financial asset
Bank	1.148.346	17.296.393.925	1.278.448	19.651.025.235	Cash in banks
Piutang usaha	589.356	8.876.876.770	776.055	12.208.122.754	Account receivables
Aset kontrak	132.555	1.996.540.778	90.702	1.426.840.870	Contract assets
Liabilitas keuangan					Financial Liability
Utang lain-lain	(34.411)	(518.293.207)	(45.264)	(712.051.634)	Other payables
Aset keuangan bersih	1.835.846	28.688.104.681	2.099.941	32.573.937.225	Net financial assets

b. Market Risk

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Group is currency risk, as the Group entered into transactions denominated in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the Group has not yet applied the risk management over the market risk.

Foreign exchange risk

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as at 31 March 2023. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts, categorized by currency.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka laba bersih tahun berjalan lebih rendah USD 104.760 atau setara dengan Rp 1.647.983.493 terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- 1) Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- 2) Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market Risk (Continued)

As at 31 March 2023, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, net profit for the year would have been lower by USD 104,760 or equivalent to Rp 1,647,983,493, mainly as a result of foreign exchange from translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

Risk management that has been applied by the Group are as follow:

- 1) Billing the customer periodically in order that they pay on a timely basis.
- 2) Tend to purchase on credit basis and minimize the cash transactions.

	Jatuh tempo/ Due date			
	1 Maret/ March 2023	1 Maret 2024 dan seterusnya/ 1 March 2024	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	142.730.264.740	-	142.730.264.740	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – bersih	53.496.806.527	-	53.496.806.527	Account receivables – net
Piutang lain-lain – pihak ketiga	492.145.610	-	492.145.610	Other receivables – third parties
Aset kontrak	6.737.844.372	-	6.737.844.372	Contract assets
Aset tidak lancar lainnya	3.915.504.875	-	3.915.504.875	Other assets
Jumlah aset keuangan	207.372.566.124	-	207.372.566.124	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank	(12.500.000.000)	-	(12.500.000.000)	Bank loan
Utang usaha	(10.302.725.566)	-	(10.302.725.566)	Account payables – third parties
Utang lain-lain	(2.293.661.131)	-	(2.293.661.131)	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	(15.500.957.652)	-	(15.500.957.652)	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	(612.305.255)	(637.796.046)	(1.250.101.301)	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	(92.388.441)	-	(92.388.441)	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	(41.302.038.044)	(637.796.046)	(41.939.834.090)	Total financial liabilities
Selisih likuiditas	166.070.528.080	(637.796.046)	165.432.732.034	Liquidity gap

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Grup sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Grup.

d. Operational Risk

Operational risk is the loss risk due to failure of information technology system, errors due to human factors, even a weakness from operational procedures in certain process. These risks may cause loss to the Group that will affect performance and healthness of the Group.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

d. **Risiko Operasional** (Lanjutan)

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- Menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama Grup, baik dari sisi *hardware* dan *software*.
- Menerapkan Sistem Operasi dan Prosedur (SOP) serta menerapkan sanksi yang tegas atas penyimpangan yang terjadi sesuai dengan tingkat kesalahan yang dapat teridentifikasi.
- Adanya penanaman nilai-nilai dasar Grup sejak dini kepada karyawan, sehingga dapat menghindarkan/ mengurangi potensi penyimpangan.
- Adanya penilaian kinerja yang *fair* dan transparan serta adanya kesempatan untuk pengembangan karir.

e. **Risiko Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

34. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

d. **Operational Risk** (Continued)

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- *Preparing backup and Disaster Recovery Plan that is sufficient whenever unexpected event or condition occur towards the Group's major application systems, both in terms of hardware and software.*
- *Implementing a clear code of conduct (SOP) and strict sanctions for irregularities that occurred, according to level of error identified.*
- *Promoting the Group's core values to employees since the early stage, in order to avoid/ reduce the potential for irregularities.*
- *Fair and transparent performance appraisal and opportunities for career development.*

e. **Capital Risk**

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko Permodalan (Lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	30 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Jumlah liabilitas	81.800.032.640	81.035.237.770	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	142.730.264.740	131.036.973.035	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Aset neto	<u>60.930.232.100</u>	<u>50.001.735.264</u>	<i>Net assets</i>
Jumlah ekuitas	<u>408.310.021.836</u>	<u>393.997.822.554</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>14,92%</u>	<u>12,69%</u>	<i>Debt to equity ratio</i>

35. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

- Pada tanggal 13 Desember 2021, WL dan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal Mandar, LCT. Muara Mas Sejahtera, LCT. Muara Juwita dan KCT 1302 dengan biaya sewa tidak melebihi Rp 18.473.966.850. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 13 Agustus 2022.
- Pada tanggal 26 Desember 2019, WL dan PT Baruna Raya Logistics (BRL) menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal CB.Colibri I dan CB. Peregrin. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 24 Oktober 2024.
- Pada tanggal 3 Januari 2022, WL dan PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal UB. Gelatik dan UB. Cocabora milik WL dengan biaya sewa masing-masing sebesar Rp 29.050.000 dan Rp 29.813.050 per hari. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 2 Januari 2023.
- Berdasarkan Surat Perintah Kerja Nomor B.178.P-PLO/IGP/PTS/02/2022 tanggal 15 Februari 2022, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menugaskan WL untuk melaksanakan pekerjaan Pengadaan Perpanjangan Jasa Management Teras BRI Kapal Wilayah Operasional Kepulauan Anambas Selatan dengan jangka waktu sejak tanggal 11 Februari 2022 sampai dengan 10 Februari 2023.

35. COMMITMENT AND CONTIGENCIES

- On 13 December 2021, WL and PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur entered into a ship charter rental agreement of Mandar, LCT. Muara Mas Sejahtera, LCT. Muara Juwita and KCT 1302 with a rental fee of not exceeding Rp 18,473,966,850. This contract will expire on 13 August 2022.
- On 26 December 2019, WL and PT Baruna Raya Logistics (BRL) signed a Ship Charter Rental Agreement Contract. of CB. Colibri I and CB. Peregrin. This contract will expire on 24 October 2024.
- On 3 January 2022, WL and PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari entered into a ship charter rental agreement of UB. Gelatik and UB. Cocabora owned by WL with rental fee of Rp 29,050,000 and Rp 29,813,050 per day, respectively. This contract will expire on 2 January 2023.
- Based on Work Order Number B.178.P-PLO/IGP/PTS /02/2022 dated 15 February 2022, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk assigned WL to carry out the work of Procurement of Extension of Management Services for Teras BRI Ships for the South Anambas Islands Operational Area with term of period from 11 February 2022 to 10 February 2023.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

- Pada tanggal 1 September 2021, Eastern Car Liner Ltd menunjuk PKL sebagai agen umum di Indonesia untuk melakukan semua hal yang diperlukan sesuai hukum untuk kedatangan dan keberangkatan kapal yang keluar masuk di pelabuhan.
- Pada tanggal 1 Januari 2020, PKL dan PT Sentra Baruna Hijau menandatangani Kontrak Perjanjian Kerja Sama Jasa Konsultasi Kapal dan Pemasaran Kapal Milik Perusahaan.
- Pada tanggal 31 Desember 2019, PKL menunjuk PT Marina Logistik Sejahtera untuk bertindak sebagai operator manajemen kapal milik PKL.

36. PERISTIWA SIGNIFIKAN

World Health Organization menyatakan kejadian luar biasa pandemi *Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19")* pada bulan Maret 2020. Situasi pandemi ini telah mengganggu aktivitas usaha dan ekonomi global, termasuk Indonesia. Dalam merespon pandemi ini, Pemerintah Indonesia terus-menerus menerapkan dan mengembangkan langkah-langkah pencegahan dan kontrol atas COVID-19, bersama-sama dengan upaya memulihkan kondisi perekonomian di Indonesia.

Di saat yang sulit ini, manajemen Perusahaan terus memantau situasi terkait pandemi COVID-19 tersebut, serta menilai dan merespon secara aktif atas dampaknya terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan. Penilaian manajemen Perusahaan atas dampak COVID-19 dapat berubah sebagai akibat peristiwa atau kondisi di masa depan yang berada diluar pengendalian manajemen dan penilaian manajemen Perusahaan akan diperbaharui di masa depan sebagai hasil dari perubahan di masa depan tersebut.

37. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	3.223.512.134	-
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	-

35. COMMITMENT AND CONTIGENCIES (Continued)

- On 1 September 2021, Eastern Car Liner Ltd appointed PKL as general agents in Indonesia to do all things required by law for the arrival and departure of ships entering and leaving the port.
- On 1 January 2020, PKL and PT Sentra Baruna Hijau signed a Cooperation Agreement Contract for Consulting Services and Marketing of the Company's Vessels.
- On 31 December 2019, PKL appointed PT Marina Logistik Sejahtera to act as the operator of PKL's ship management.

36. SIGNIFICANT EVENTS

The World Health Organization declared the extraordinary outbreak of the *Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19")* pandemic in March 2020. This pandemic situation has distracted global business and economic activities, including in Indonesia. Responding to this pandemic, the Indonesian Government continues to implement and develop prevention and control for COVID-19, together with efforts to restore economic conditions in Indonesia.

At this difficult time, the Company's management continues to monitor the situation related to the COVID-19 pandemic, as well as actively assess and respond to its impact on the financial position and results of operations of the Company. The Company's management's assessment of the impact of COVID-19 may change as a result of future events or conditions that are beyond management's control, and the Group's management's assessment will be updated as a result of these changes in the future.

37. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
	-	-	<i>Addition of fixed assets through realization of advances</i>
	-	-	<i>Additional of fixed assets through consumer financing payables</i>

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 2 Mei 2023.

38. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 2 May 2023.